

**PENGARUH SITEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT BPR MANDIRI SULSEL
DI MAKASSAR**

DIAJUKAN OLEH

ERIK SURIANTO

45 13 013 069



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2017

**PENGARUH SITEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT BPR MANDIRI SULSEL
DI MAKASSAR**

DIAJUKAN OLEH

ERIK SURIANTO

45 13 013 069



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana EKONOMI**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada PT BPR Mandiri Sulsel Makassar

Nama Mahasiswa : Erik Suryanto

Stambuk/Nim : 45 13 013 069

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tempat Penelitian : PT BPR Mandiri Sulsel Makassar

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhktar Sapiri, SE.,MM.,M.Kes

Dr. Hasanuddin Remmang, SE., M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan:

SKRIPSI
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana EKONOMI

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Bosowa

Dr.H.A.Arifuddin Mane,SE.,M.Si,SH,MH

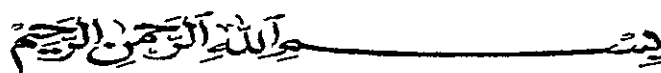
Ketua Program Studi

Akuntansi

Thanwain, SE.,M.Si

Tanggal Pengesahan :

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mengalami beberapa hambatan maupun kesulitan yang terkadang membuat penulis berada pada titik lemah dirinya. Namun adanya kasih sayang, cinta, doa restu, serta dukungan moral dan material dari orang tua yang tak pernah putus menjadikan penulis bersemangat untuk melanjutkan penulisan skripsi ini. Untuk itu dengan segala bakti penulis memberikan penghargaan setinggi-tinggi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka Bpk Udin. dan Almarhum Ibu saya yang sangat mendorong untuk menuju ke suksesan yaitu Almarhum Retno penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Saleh Pallu, M.Eng selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Bapak DR.H.A.Arifuddin Mane,SE, M.Si, SH, MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
3. Bapak Dr.Muhtar Sapiri .SE.,MM.,M.Kes sebagai pembimbing I dan Bapak Dr.Hasanuddin Remmang ,SE.,M.Si sebagai pembimbing II yang telah

- memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Thanwain, SE.,Msi selaku Ketua Prodi Akuntansi serta staff terkhusus Bpk Budi Setiawan S.Pt dan semua dosen fakultas ekonomi.
 5. Pimpinan PT BPR Mandiri Sulsel di Makassar beserta stafnya yang bersedia memberikan informasi dan data-data yang berhubungan dengan skripsi ini.
 6. Untuk keluarga besar istri ku. Nurnisa Cahaya om Lakina Dan Ary yang telah menjadi orang tua saya selama saya kuliah di masassar telah memberikan dukungan moral dan materi selama ini. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan yang Maha Esa.
 7. Kepada saudara-saudaraku Mita dan Foni yang telah mendoakan saya dan memberikan saya semangat sampai saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
 8. Kepada semua rekan seperjuangan yaitu (Lamangnga Limbong Allo, Hijjra, Erik Kaengke, Ain ,Asis, tamher, Wahyudi, Arif hidayat, Reskiana liling ,A. Fikri, Nusrul). yang senantiasa memberikan masukan yang positif dan selalu menemani penulis bahkan memberikan semangat, motivasi dan mendengarkan segala keluhan di saat penulis merasa jenuh dalam penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan kita kekal sampai kita sukses bersama nanti ☺.
 9. Kepada semua teman-teman ku terkusus akuntansi 2013 yang di kenal solid☺ dan namanya penulis tak dapat sebutkan satu per satu, yang telah bersama-sama dengan penulis selama masa perkuliahan.
 10. Penulis tidak dapat menulis seluruh nama di lembar ini, namun penulis telah mengukir nama kalian didalam hati,yang telah hadir di hidup penulis baik itu

dalam hal penelitian, penyusunan skripsi, perkuliahan, dan lingkungan sekeliling penulis. Kisah kalian takkan pernah terlupakan.

Makassar, 04 Juni 2017



Penulis



EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON FINANCIAL PERFORMANCE IN PT BPR MANDIRI SULSEL MANDIRI

By:

Erik Suryanto

Accounting Program Faculty of Economics

University of Bosowa

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the Influence of Accounting Information System on Financial Performance of PT BPR Mandiri Sulsel Makassar (guided by DR.Muhktar Sapiri, SE., MM., M.Kes as mentor I and DR.Hasanuddin Remmang as pembimbing II).

The research was conducted from April to May 2017 at PT BPR Mandiri Sulsel in Makassar, considering that PT BPR Mandiri Sulsel Makassar is engaged in financial business.

The research method used is literature research, ie research that will be done by collecting theoretical data from the books and related notes, writers and field researchers consist of interviews and observation. The method of analysis used to answer the hypothesis in this study is multiple linear regression and test

Based on the results of data analysis has been done, then the conclusion that can be taken in this study Accounting Information System to Financial Performance this is evidenced by Regression Test simultaneously (Test F) with a significant value smaller than the level of significant ($0,000 < 0,050$) And the value of F arithmetic $> F$ table ($4.2242 > 2.0709$).

Keywords: Accounting Information System, Financial Performance

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT BPR MANDIRI SULSEL
MANDIRI**

Oleh :

Erik Suryanto

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Bosowa

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan PT BPR Mandiri Sulsel makassar (dibimbing oleh DR.Muhktar Sapiri,SE.,MM.,M.Kes sebagai pembimbing I dan DR.Hasanuddin Remmang sebagai pembimbing II).

Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei tahun 2017 di PT BPR Mandiri Sulsel di Makassar, mengingat PT BPR Mandiri Sulsel Makassar bergerak di bidang financial.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka, yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan menghimpun data yang bersifat teoritis dari buku-buku dan catatan-catatan yang berkaitan, penulis dan peneliti lapangan terdiri dari wawancara dan observasi. Metode analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan uji

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan hal ini dibuktikan dengan Uji regresi secara simultan (Uji F) dengan nilai signifikan lebih kecil dari pada level of signifikan ($0,000 < 0,050$), dan nilai F hitung $> F$ tabel ($4,2242 > 2,0709$).

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Keuangan

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya : Erik Suryanto

No Stambuk : 45 13 013 069

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada PT BPR Mandiri Sulsel Makassar.

Merupakan karya asli, seluruh ide yang ada dalam skripsi ini, kecuali yang saya nyatakan kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari Skripsi ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh fakultas Ekonomi Universitas Bososwa Makassar.

Makassar, 04 Juni 2017

Yang menyatakan



ERIK SURYANTO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
PERNYATAAN KEORISINILAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kerangka Teori.....	6
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.2 Organizational Theory (Teori Organisasi).....	11
2.1.3 Teori Investasi.....	12
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	17
2.2. Kerangka Pikir.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.2. Populasi dan Sampel.....	22
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	22

3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5. Variabel Penelitian.....	23
3.6. Instrumen Penelitian.....	23
3.7. Analisis Data.....	24
3.8. Definisi Operasional.....	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	27
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	27
4.1.2 Visi dan Misi.....	28
4.3.2.1 Visi Perusahaan.....	28
4.3.2.2 Misi Perusahaan.....	28
4.1.3 Struktur Organisasi.....	29
4.1.4 Deskripsi Jabatan.....	30
4.2 Deskripsi data penelitian.....	43
4.3 Analisis Data.....	45
4.3.1 Uji Validitas Data.....	45
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.3.2.1 Uji Normalitas.....	47
4.3.3 Uji Hipotesis.....	51
4.3.4.1 Uji Regresi Secara Simultan (Uji F).....	52
4.3.4.2 Uji Regresi Secara Parsial (Uji T).....	53
4.3.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
4.3.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT BPR Mandiri Sulsel Makassar.....	54
4.3.5 Kinerja Keuangan.....	55
4.3.5.1 Laporan Keuangan.....	55
4.3.5.1.1 <i>Return On Investmen</i>	58
4.3.5.1.2 <i>Return On Equity</i>	59

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 57
5.2 Saran..... 57

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

4.1	Distribusi dan Pengambilan Kuesioner	43
4.2	Hasil Uji Validitas Y.....	45
4.3	Hasil Uji Validitas X.....	46
4.4	Hasil Uji Normalitas.....	50
4.5	Hasil Pengujian Sederhana	51
4.6	Hasil Uji secara Simultan	52



DAFTAR GAMBAR

2.1	Investasi Langsung dan Investasi tidak Langsung.....	15
2.2	Kerangka Pikir	20
4.1	Struktur Organisasi.....	29
4.2	Karakteristik Berdasarkan Gender.....	44
4.3	Karakteristik Berdasarkan Usia	44
4.4	Histogram Hasil Pengujian Normalitas	48
4.5	Grafik P-Plot Hasil Pengujian Normalitas.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia usaha berkembang dengan sangat cepat. Banyak perusahaan yang cepat melejit, namun banyak juga perusahaan yang mengalami penurunan. Di zaman yang penuh dengan kecanggihan akan teknologinya ini, masih ada perusahaan yang kurang memaksimalkan manfaat dari sistem informasi akuntansi. Hal ini terjadi pada beberapa perusahaan kecil yang mencoba untuk menggunakan sistem ini, namun pada akhirnya mengalami kegagalan. Seperti kita ketahui bersama bahwa sistem informasi akuntansi diciptakan untuk mempermudah pekerjaan suatu organisasi dalam mengolah data akuntansi yang akan menjadi bahan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan suatu organisasi. Ketika kita memaksimalkan manfaat dari sistem informasi akuntansi, maka kinerja yang dicapai oleh suatu organisasi tersebut pasti akan maksimal dan tercapai. Sistem Informasi Akuntansi dipercaya dapat memudahkan dan membantu sebuah organisasi dalam pengambilan keputusan untuk kelangsungan hidup organisasi kedepannya.

Keberhasilan strategi berdasarkan pada hasil dari desain Sistem Informasi Akuntansi (Langfield, 1997). Beberapa penelitian telah menganalisis peran sistem informasi akuntansi dalam manajemen strategi, memeriksa semua atribut sistem informasi akuntansi dari berbagai prioritas strategi yg berbeda (Ittner dan Larcker, 1997). Hal ini juga menganalisis dampak pada kinerja interaksi antara jenis strategi dan desain yang berbeda dari sistem informasi

akuntansi, misalnya teknik dan informasi yang berbeda (Soudani, 2012). Desain yang tepat dari sistem informasi akuntansi dapat mendukung strategi bisnis dengan meningkatkan kinerja organisasi (Chenhall, 2003).

Dalam menjalankan sebuah organisasi dan implementasi sebuah sistem pengendalian internal, peran sistem informasi akuntansi sangat penting. Manfaat dari sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi melalui dampaknya terhadap peningkatan proses pengambilan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal, dan transaksi yang memfasilitasi perusahaan. Menurut Downes dan Barclay (2008) manajemen kinerja adalah disiplin bisnis yang memiliki jatuh tempo sangat cepat. Oleh karena itu, manajemen kinerja memiliki peran kunci dalam meningkatkan nilai keseluruhan organisasi. Menurut Romney dan Steinbart (2011:52), penerapan teknologi sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kompleksnya proses sistem informasi akuntansi menuntut pengalaman seorang manajer keuangan dalam SIA dan pelatihan SIA, yang keduanya merupakan konstruk yang menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Soudani (2012) dengan objek penelitian beberapa perusahaan di Dubai. Penelitian ini memiliki objek penelitian beberapa perusahaan *Go-Public* yang jelas bahwa

perusahaan-perusahaan tersebut menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan bisnis perusahaannya. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh hubungan sistem informasi akuntansi terhadap keefektivitasan kinerja organisasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terdapat hubungan yang positif antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja organisasi. Penelitian ini mengurangi satu variabel mediasi yang ada dalam penelitian terdahulu yaitu variabel kinerja manajemen. Pengurangan variabel ini dikarenakan fokus dalam penelitian ini adalah mengenai cara mengukur kinerja organisasi dari laba yang dapat dilihat melalui kinerja keuangan organisasi tersebut. Teori yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah teori investasi karena teori dapat menjelaskan dan memperkuat hubungan antara sistem informasi akuntansi, kinerja keuangan, dan kinerja organisasi.

Kinerja organisasi merupakan salah satu indikator yang penting bagi organisasi itu sendiri maupun para investor. Kinerja menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modalnya. Kinerja merupakan hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan suatu metode atau pendekatan. Kinerja organisasi yang efektif merupakan hasil dari maksimalnya pemanfaatan perusahaan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Melalui kinerja pula kita dapat mengetahui organisasi yang kita kelola telah berjalan sesuai dengan tujuannya atau tidak.

Kinerja organisasi akan menyebabkan kelangsungan hidup dari suatu organisasi tersebut dapat terus melanjutkan kegiatannya atau tidak. Jika kinerja organisasi tersebut efektif maka organisasi tersebut dapat bertahan atau

mungkin selangkah lebih maju dari organisasi lainnya. Organisasi yang maju pasti menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengaplikasian aktivitas operasi organisasinya. Atas dasar latar belakang inilah, penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Mandiri Sulsel Makassar”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah ada pengaruh antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja keuangan ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menjelaskan pengaruh antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja keuangan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan teoretis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang manfaat sistem informasi akuntansi terhadap keefektivitasan organisasi.
- b. Kegunaan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan perusahaan agar lebih efektif untuk

perbaikan kinerja dimasa yang akan datang dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang yang sama dan sebagai kontribusi untuk pengembangan ilmu sistem informasi akuntansi perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. Sistem Informasi Akuntansi

a. Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2016:3-4), Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang sering terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Setiap subsistem didesain untuk mencapai satu atau lebih tujuan organisasi. Hall (2010:5), Mendefinisikan bahwa sistem adalah gabungan dua atau lebih yang saling berhubungan dan mempunyai tujuan yang sama. Supriyati (2012:10), sistem merupakan kumpulan atau unsur-unsur dari sub-sub sistem atau komponen-komponen atau prosedur-prosedur baik fisisk maupun nonfisik yang mempunyai fungsi dan prosedur tertentu, saling bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan definisi diatas maka, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen-elemen atau fungsi-fungsi tertentu yang bekerja dalam suatu prose untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Sistem Informasi

Informasi merupakan salah satu sumber daya terpenting bagi suatu organisasi. Romney dan Steinbart (2016:4) informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaiman perannya, pengguna membuat keputusan

yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Davis (2002:27) menyebut bahwa informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan. Informasi merupakan sesuatu yang menunjukkan hasil pengolahan data yang diorganisasi dan berguna untuk orang yang menerimanya.

Informasi sebagai kenyataan atau bentuk yang berguna yang dapat menambah pengetahuan bagi penggunanya dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna, bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Data yang berkualitas tentu akan memengaruhi tingkat kualitas dari informasi. Informasi terdiri atas data-data yang telah dipilih, dikumpulkan, dan diolah agar menjadi sebuah informasi yang sangat berguna dan berperan dalam proses pengambilan keputusan oleh suatu organisasi. Informasi yang berkualitas tentu akan berdampak pada pengambilan keputusan yang tepat yang akan langsung memengaruhi kelangsungan hidup suatu organisasi.

Romney dan Steinbart (2016:5) menyebutkan bahwa karakteristik kualitas informasi adalah sebagai berikut :

- a. Relevan

Mengurangi ketidak pastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.

b. Relibale

Bebas dari kesalahan atau bias; menyajikan kejadian atau aktiva organisasi secara akurat .

c. Lengkap

Tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.

d. Tepat waktu

Berikan pada waktu yang tepat bagi pengambilan keputusan dan mengambil keputusan.

e. Dapat dipahami

Disajikan dalam format yang dapat dimengerti dan jelas

f. Dapat diveifikasi

Dua orang yang independen dan berpengetahuan dibidangnya, dan masing-masing menghasilkan informasi yang sama

g. Dapat diakses

Tersedia untuk pengguna ketika mereka membutuhkan dan dalam format yang dapat digunakan.

Secara umum sistem informasi yang diimplementasikan dalam suatu organisasi seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data (Jumaili, 2005). Sistem informasi

merupakan satu kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan output, baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan.

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Informasi merupakan bagian penting dalam penerapan suatu sistem dalam suatu organisasi. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain adalah fleksibel, efektif dan efisien. Wiryaningrum (2007) menyatakan bahwa suatu organisasi memerlukan keberadaan sistem informasi yang relevan, tepat dan akurat sehingga dapat digunakan dalam mengambil keputusan.

c. Sistem informasi akuntansi

Romney dan Steinbart (2016:11) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji (2010:4) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Sudaryono dan Astuti (2005) menyatakan bahwa istilah teknologi informasi yang sekarang lazim digunakan banyak orang, sebenarnya merupakan perpaduan antara teknologi komputer, komunikasi dan otomatisasi kantor yang telah bercampur menjadi satu sehingga sulit untuk memisahkannya. Wilkinson

(2000) menyatakan peranan teknologi informasi bagi akuntan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, yang meliputi:

1. Teknologi informasi membantu akuntan untuk menyelesaikan kewajiban mereka dengan lebih cepat, akurat, dan konsisten.
2. Beberapa teknologi informasi terbaru dapat membantu pengembangan dan pengintegrasian file akuntansi, mengevaluasi pengawasan intern dalam SIA dan variasi aplikasi paket *software*.
3. Jaringan komputer menyalurkan data dan informasi, sehingga merupakan bagian integral dari sistem informasi akuntansi.
4. Jaringan komputer tertentu akan dikembangkan sehingga akan membantu pemakai dengan variasi informasi keuangan.

Romney dan Steinbart (2016:11), sistem informasi akuntansi terbagi menjadi enam komponen, yaitu:

1. *Orang* yang menggunakan sistem;
2. *Prosedur dan instruksi* yang digunakan untuk mengumpul, memproses dan menyimpan data;
3. *Perangkat lunak* yang digunakan untuk mengelolah data;
4. *Infrastruktur teknologi informasi* meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA;
5. *Pengendalian interen dan pengukuran keamanan* yang menyimpan data SIA;

2.1.2. Organizational Theory (Teori Organisasi)

Laegaard dan Bindslev (2006:10) menyebutkan bahwa teori organisasi lahir dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam dunia bisnis dan teori ini mempelajari bagaimana kinerja dari sebuah organisasi tersebut dapat tercapai. McAuley dkk. (2007:12) mendefinisikan bahwa organisasi merupakan sekumpulan orang yang memiliki kegiatan untuk merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan langsung karyawannya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Teori organisasi adalah suatu teori yang mempelajari kinerja dalam sebuah organisasi, kajiannya yaitu mengenai cara agar sebuah organisasi dalam menjalankan fungsi dan menerapkan visi dan misi organisasi tersebut. Lingkungan kerja suatu organisasi dapat memengaruhi dan terpengaruh oleh orang di dalam organisasi tersebut. Teori organisasi meliputi teori organisasi klasik, teori organisasi neoklasik, dan teori organisasi modern.

Teori organisasi mengalami perkembangan zaman yang diawali dari zaman teori organisasi klasik, teori organisasi neoklasik, dan teori organisasi modern. Menurut Laegaard dan Bindslev (2006:10) teori klasik atau disebut juga teori tradisional isinya berupa konsep tentang organisasi dari abad 19. Organisasi sebagai suatu hubungan, kekuasaan, tujuan, peranan, kegiatan, komunikasi, dan faktor lain yang terjadi karena terlibat kerja sama antar orang. Teori ini mengklasifikasikan tugas manajemen yang terdiri atas teknik, komersil, dan akuntansi.

Menurut Laegaard dan Bindslev (2006:10) teori neoklasik dikenal sebagai teori hubungan manusiawi. Teori ini dikembangkan dari teori sebelumnya, yaitu teori klasik. Teori ini menekankan pentingnya aspek psikologis dan sosial sebagai individu maupun sebagai bagian kelompok dalam lingkungan kerjanya. Teori ini mendefinisikan organisasi memiliki tujuan yang sama. Teori neoklasik menurut Laegaard dan Bindslev (2006:10) dalam hal pembagian kerja diperlukan hal-hal berikut:

- a. Partisipasi. Partisipasi ini melibatkan setiap orang dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Perluasan kerja. Perluasan kerja ini sebagai kebalikan dari pola spesialisasi.
- c. Manajemen *bottom-up*. Manajemen ini memberikan kesempatan kepada junior atau karyawan bawah untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan manajemen puncak.

Menurut Laegaard dan Bindslev (2006:10) teori modern atau yang biasa disebut sebagai analisa sistem pada organisasi merupakan aliran besar ketiga dalam teori organisasi dan manajemen. Teori modern melihat bahwa semua unsur organisasi sebagai suatu kesatuan dan saling ketergantungan yang di dalamnya mengemukakan bahwa organisasi bukanlah suatu sistem tertutup yang berkaitan dengan lingkungan yang stabil, namun merupakan sistem yang terbuka.

2.1.3. Teori Investasi

Setiap orang dihadapkan pada berbagai pilihan dalam menentukan proporsi dana atau sumber yang mereka miliki untuk konsumsi saat ini dan dimasa datang. Kegiatan investasi pada hakekatnya memiliki motif dan tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba dalam jumlah tertentu. Investasi dapat diartikan sebagai berikut :

Menurut Martalena dan Malinda (2011:1), Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi dimasa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur risiko ketidak pastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundahan tersebut. Tandililin (2010:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang.

Sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan (2007); PSAK Nomor 13:13.1) menyatakan bahwa:

“investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti, bunga *royalti*, *devinden*, uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi.”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu aktiva, berupa penundaan konsumsi dimasa sekarang dalam jumlah tertentu pada suatu aset yang efisien dan akan memberikan tambahan keuntungan bagi investor. Investor adalah orang yang melakukan investasi

Menurut Fahmi dan Hadi (2011:6) Untuk mencapai suatu efektifitas dan efisien dalam keputusan, maka diperlukan ketegasan akan tujuan yang diharapkan. Tujuan investasi yang hendak dicapai yaitu :

- a. Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
- b. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*profit actual*).
- c. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- d. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

Berdasarkan pemilik aktiva finansial (*financial assets*) dalam rangka investasi pada sebuah institusi atau perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara menurut Jogiyanto (2010:7) yaitu :

1. Investasi langsung (*Direct Investment*)

Investasi langsung dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjualkan belikan dipasar uang (*money market*) pasar modal (*capital market*) atau pasar turunan (*Derivative market*). Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang tidak dapat diperjualakan belikan. Investasi langsung juga dapat diartikan sebagai suatu kepemilikan surat-surat berharga secara langsung dalam suatu institusi atau perusahaan tertentu yang secara resmi telah *go public* dengan tujuan mendapatkan tingkat keuntungan berupa deviden dan *capital gain*.

2. Investasi tidak langsung (*indirect Investment*)

Investasi tidak langsung terjadi bilamana surat-surat berharga yang dimiliki diperdagangkan kembali oleh perusahaan investasi (*investment company*) yang berfungsi sebagai perantara. Pemilikan aktiva tidak langsung dilakukan melalui lembaga-lembaga keuangan terdaftar, yang bertindak sebagai perantara atau *intermediary*. Dalam peranannya sebagai investor tidak langsung, perdagangan perantara (*pialang*) mendapatkan deviden dan *capital gain* seperti halnya dalam investasi langsung, selain itu juga akan memperoleh penerimaan berupa *capital gain* atas hasil perdagangan portofolio yang dilakukan oleh perusahaan perantara tersebut.

Gambar 2.1.



Sumber Gambar : Jogiyanto (2010)

Setiap melakukan keputusan investasi selalu memerlukan proses, yang mana proses tersebut akan memberikan gambaran pada setiap tahap yang akan ditempuh oleh perusahaan. Menurut Fahmi dan Hadi (2009:9) secara umum proses manajemen investasi meliputi lima langkah yaitu sebagai berikut:

a. Menetapkan Sasaran Investasi

Penetapan sasaran artinya melakukan keputusan yang bersifat fokus atau menempatkan target sasaran terhadap yang akan diinvestasikan. Penetapan sasaran investasi sangat disesuaikan dengan apa yang akan ditujukan pada investasi tersebut. Jika sasaran investasi dalam bentuk penyaluran kredit maka berarti investasi tersebut dalam bentuk lembaga perbankan, *leasing*, dan sejenisnya yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada publik yang mengalami kekurangan dana.

b. Membuat Kebijakan Investasi

Pada tahap proses yang kedua ini menyangkut dengan bagaimana perusahaan mengelola dana yang berasal dari *stock*, *bond* dan lainnya yang kemudian didistribusikan ke tempat-tempat yang dibutuhkan. Perhitungan pendistribusian dana ini haruslah dilakukan dengan prinsip kehati-hatian karena berbagai resiko akan timbul pada saat dana tersebut tidak mampu untuk ditarik kembali. Perlu bagi pihak perusahaan untuk menghitung beban pajak yang akan ditanggung nantinya.

c. Memilih Strategi Portofolio

Ini menyangkut peranan yang akan diambil oleh pihak perusahaan, yaitu apakah bersifat aktif atau pasif saja. Pada saat perusahaan melakukan investasi aktif maka semua kondisi tentang perusahaan akan dengan cepat tergambarkan di pasar saham. Investasi aktif akan selalu mencari informasi yang tersedia dan kemudian selanjutnya mencari

kombinasi portofolio yang paling tepat untuk dilaksanakan. Sedangkan secara pasif hanya dapat dilihat pada indeks rata-rata saja, atau dengan kata lain berdasarkan pada reaksi pasar saja tanpa ada sifat atraktif.

d. Memilih Aset

Pihak perusahaan berusaha memilih aset investasi yang nantinya akan member tingkat pengembalian yang tertinggi (*maximal return*). *Return* disini dilihat sebagai keuntungan yang akan mampu diperoleh.

e. Mengukur dan Mengevaluasi Kinerja

Tahap ini merupakan tahap reevaluasi bagi perusahaan untuk melihat kembali apa yang telah dilakukan selama ini dan apakah tindakan yang telah dilakukan selama ini telah maksimal atau belum. Jika belum maka sebaiknya segera melakukan perbaikan agar kerugian tidak terjadi nantinya. Bagaimanapun perusahaan berharap akan memperoleh keuntungan yang bersifat *suistainability* dan bukan hanya keuntungan yang diperoleh sesaat saja (*stimulus profit*).

2.1.4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Pengertian kinerja menurut Indra Bastian (2006:274) adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi.

Menurut Irfham Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan - aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

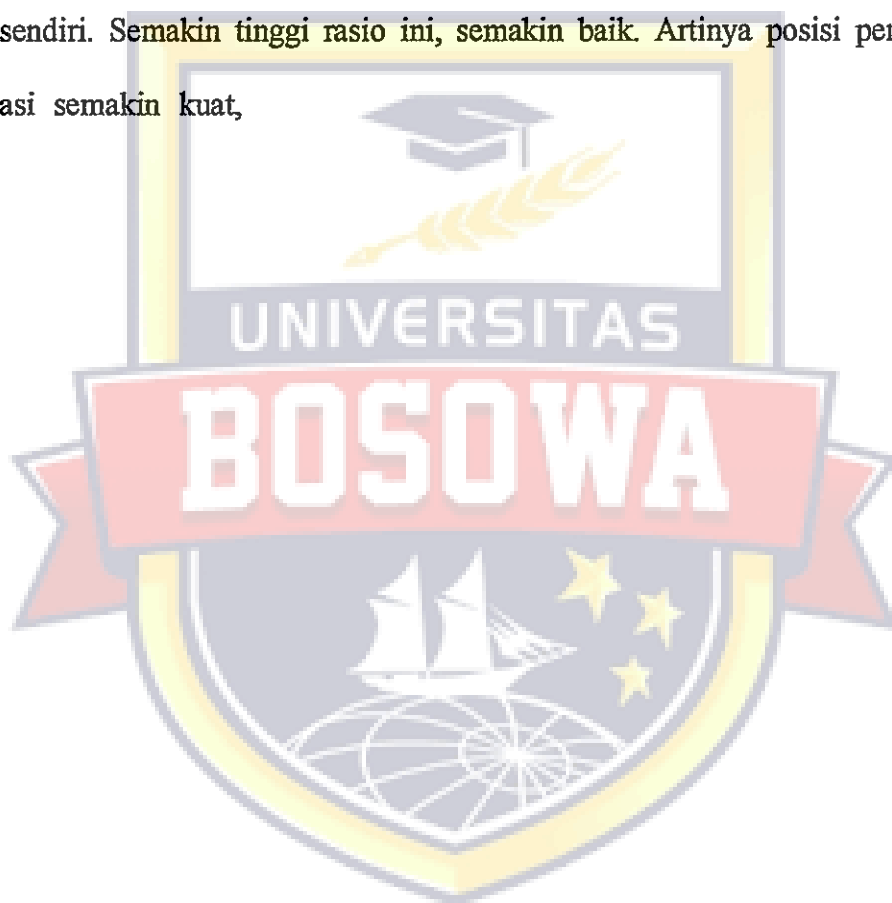
Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat - alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan yang paling penting dalam dunia bisnis, kinerja ini berhubungan dengan kondisi keuangan dan tingkat kekayaan organisasi itu sendiri. Kinerja keuangan diukur dari segi ROA (*Return On Aset*) dan ROE (*Return On Equity*).

Return on asset adalah kunci untuk memberikan informasi yang berguna mengenai tingkat hutang dalam struktur asset yang harus diperhatikan pengaruhnya dalam meningkatkan kinerja keuangan (Miller dkk., 2001). Rasio ini adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. Apabila rasio ini tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. *Return on asset* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba.

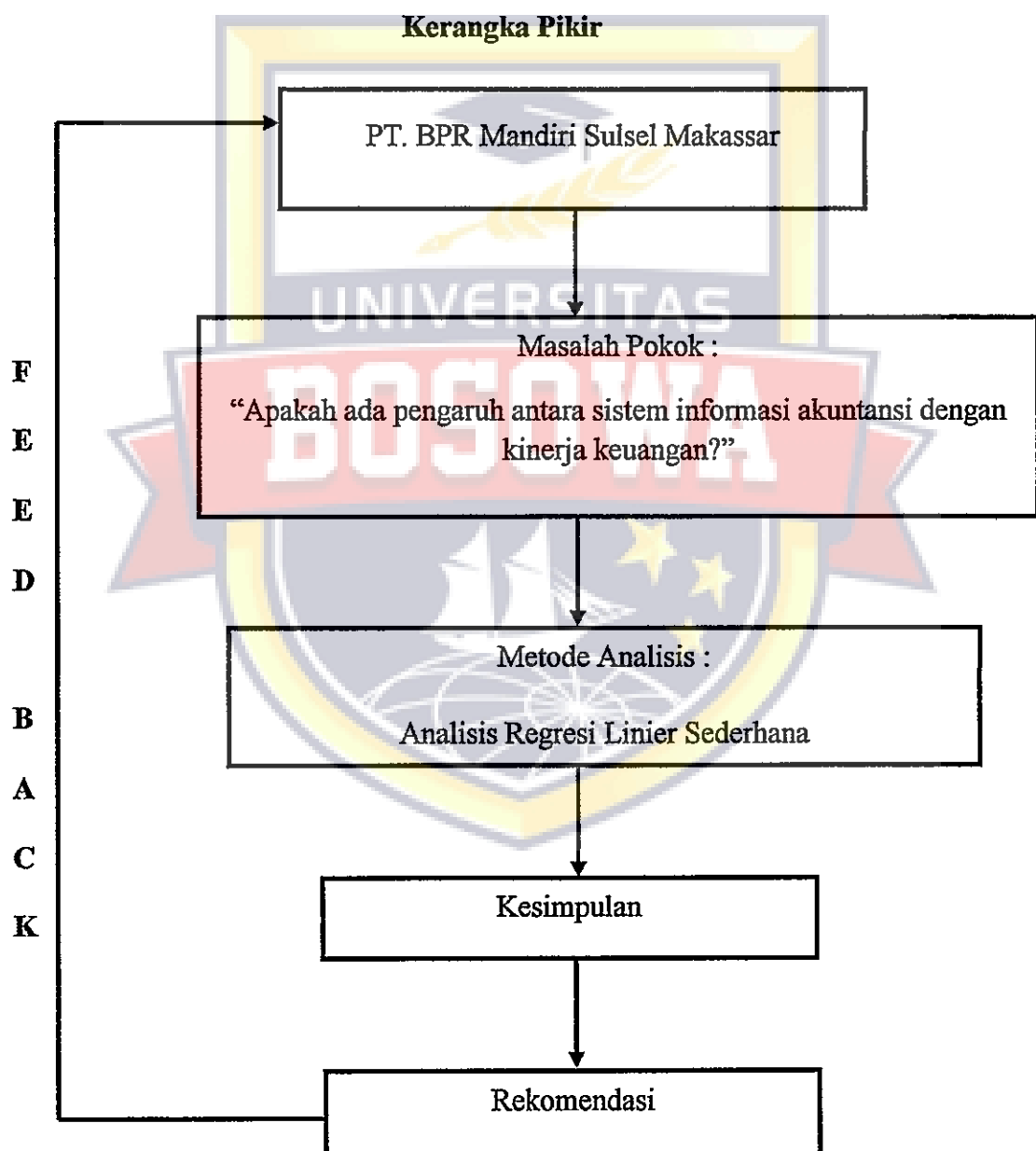
Return on equity adalah kunci untuk memberikan informasi yang berguna mengenai tingkat hutang dalam struktur modal yang harus diperhatikan pengaruhnya dalam meningkatkan kinerja keuangan oleh manajer puncak (Miller dkk., 2001). *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik organisasi semakin kuat,



2.1. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka teori yang telah dikemukakan maka kerangka pikir dapat di gambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.2



2.3. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan masalah pokok yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menetapkan hipotesis penelitian “Diduga bahwa terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan”.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Mandiri Sulsel Makassar, Jalan Petarani. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah dua Bulan.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Pada PT. BPR Mandiri Sulsel Makassar. Penelitian ini karena mereka merupakan organisasi yang sudah *Go-Public* dan menerapkan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas operasional organisasi mereka. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* dengan menyebar seluruh kuesioner kepada PT. BPR Mandiri Sulsel Makassar

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

1. Data dalam penelitian ini adalah data subyek yaitu berupa opini, pengalaman, sikap atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden).
2. Data kuantitatif yaitu data yang berupa laporan keuangan perusahaan, seperti neraca dan laporan laba rugi perusahaan tiga tahun.

3.3.2 Sumber data

Dalam penelitian ini adalah data primer yaitu respon tertulis dari organisasi PT. BPR Mandiri Sulsel Makassar. melalui kuesioner yang disebarakan kepada

karyawan. Data kuantitatif yang berupa laporan keuangan perusahaan per tiga tahun.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang disusun secara logis yang berhubungan dengan masalah penelitian dan disebar serta diberikan kepada setiap responden yang menunjukkan bahwa kuesioner tersebut menyediakan alternatif jawaban-jawaban yang dapat dipilih responden sebagai jawaban yang dapat mewakili keadaan yang sebenarnya. Kuesioner penelitian yang disebar seluruh sampel kepada karyawan. Dengan demikian, diharapkan bahwa data yang dikumpulkan dari kuesioner tersebut dapat diolah dan diuji untuk membuktikan relevansi dari hipotesis yang telah disusun.

3.5. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi (X_1) dan satu variabel terikat yaitu keefektifitasan kinerja Keuangan (Y).

3.6. Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan kuesioner yang menilai konsep dalam penelitian dengan mengukur jawaban responden melalui pemberian skor yang telah ditentukan dalam bentuk skala Likert poin 5, mulai dari sangat setuju yang akan diberi poin 5, setuju yang akan diberi poin 4, netral yang akan diberi poin 3, tidak setuju yang akan diberi poin 2, dan sangat tidak setuju yang akan diberi poin 1.

3.7. Analisis Data

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, penelitian ini akan menggunakan analisis data sebagai berikut:

- a. Analisis deskriptif yaitu suatu analisis yang menggambarkan dan menguraikan mengenai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi melalui kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
- b. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

- c. Uji Reliabilitas adalah nilai reliabilitas dengan menggunakan *cronbachalpha* yang menunjukkan tingkat korelasi hubungan antar butir-butir kuesioner yang biasanya dapat diterima jika lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2006). Semakin

tinggi alpha, menunjukkan skala item pengukuran yang digunakan semakin baik.

- d. Uji Validitas di sini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan *pearson correlation product moment* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor disebutkan oleh Ghozali (2001).
- e. Uji Asumsi Klasik. Sebelum data diproses lebih lanjut pada analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut :
 1. Uji Normalitas.

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara melihat normalitas yaitu dengan *histogram*, yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. *Normal probability plot* akan menunjukkan distribusi normal yang membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya.
- f. Uji Hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh variabel yang ada. Pengujian hipotesis ini meliputi uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t). Uji F digunakan untuk menunjukkan variabel independen yang dimasukkan dalam model ini memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau tidak. Uji t disebut juga sebagai

uji signifikansi individual. Pengujian ini dilakukan dengan cara memberikan penilaian terhadap setiap variabel bebas.

3.8. Definisi Operasional

- a. Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang sering terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.
- b. Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu
- c. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.
- d. Teori organisasi adalah sekumpulan orang yang memiliki kegiatan untuk merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan langsung karyawannya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
- e. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang.
- f. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Di dalam era otonomi daerah pada masa saat ini kehadiran lembaga keuangan lokal yang dekat dengan masyarakat akan sangat besar manfaatnya bagi perkembangan ekonomi khususnya untuk mendorong dinamika sektor riil di suatu wilayah kecamatan, kabupaten, maupun kota.

Dalam peretemuan dialog pemerintah, Perbankan dan pelaku usaha sekawasan Timur Indonesia pada tanggal 8-10 September 2012 di Makassar menghasilkan suatu rumusan pada komisi II bidang infrastruktur yang berisikan pentingnya peningkatan infrastruktur pendukung usaha kecil dan menengah dengan cara memperluas jaringan kantor bank terutama BPR.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Sulawesi Mandiri didirikan dengan akta tanggal 03 April 2003 (tiga April dua ribu tiga) nomor 9, dibuat dihadapan SRI HARTINI WIDJAJA, Sarjana Hukum dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya tertanggal 04 – 09 – 2003 (empat September dua ribu tiga) Nomor : C-20978 HT.01.01.TH.2003 tentang PENGESAHAN AKTA PENDIRIAN PERSEROAN TERBATAS MENTERI KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 31 – 10 – 2003 (tiga puluh satu oktober dua ribu tiga) Nomor 87. Pada tahun 2009 BPR Sulawesi

Mandiri yang sebelumnya dimiliki oleh PT Sinar Galesong Pratama di akuisisi oleh pemilik/pemegang saham sekarang dengan akta akuisisi – PT. BPR Mandiri Sulawesi No.04 Tanggal 03 Agustus 2009 dibuat di hadapan Notaris Hajjah Farida Said, SH, M.Kn.

Melalui kemampuannya membiayai serta membangun jaringan nasabah kecil dan mikro menyebabkan BPR relatif lentur dibandingkan bank umum pada masa perbaikan ekonomi di Indonesia sehingga terlalu mengalami guncangan serta tidak banyak mengalami efek dari posisi negatif spread oleh karenanya keseluruhan BPR serta langsung tidak memberatkan keuangan Negara

4.1.2 Visi dan Misi

4.1.1 Visi Perusahaan

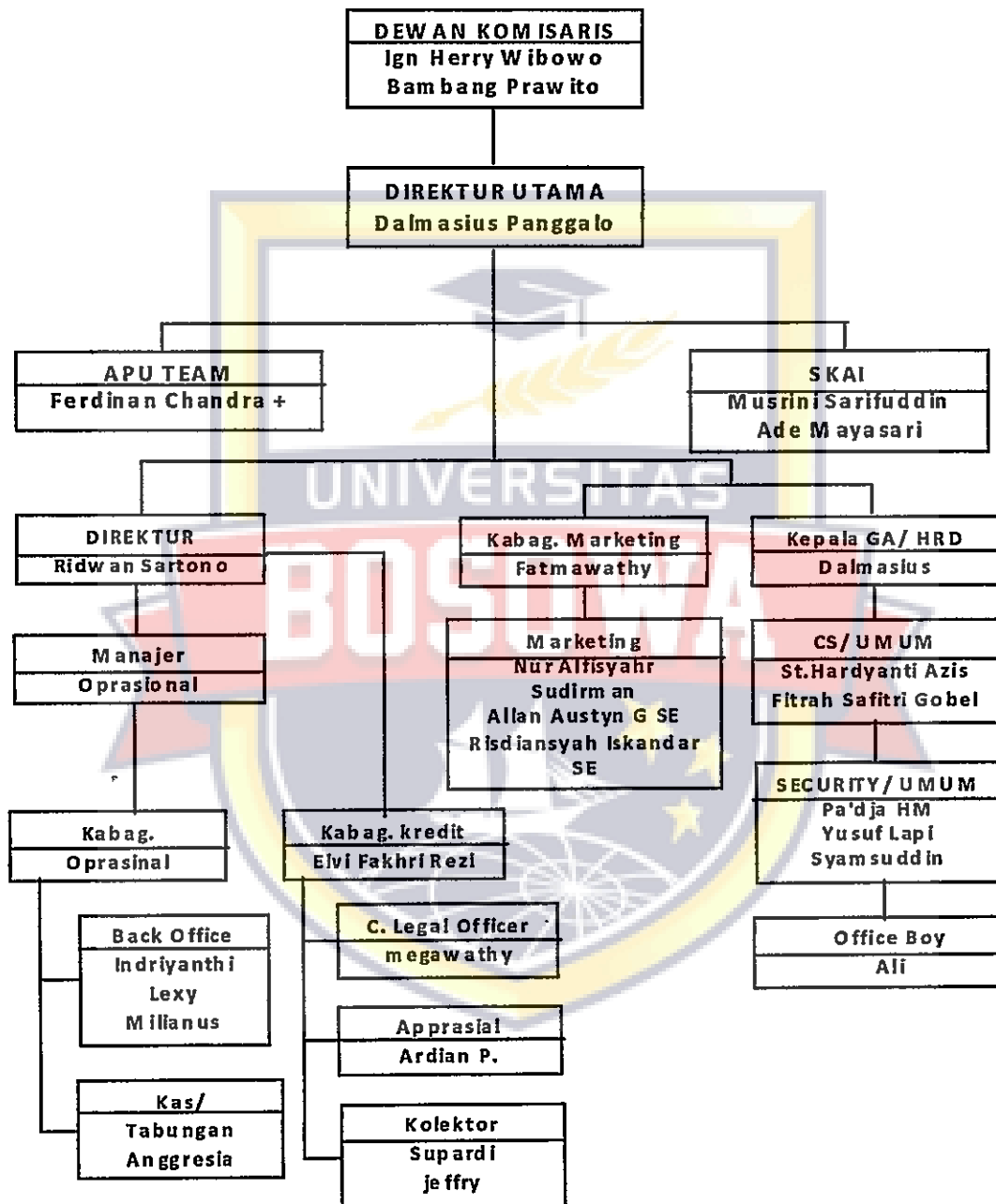
“Menciptakan lembaga keuangan mikro yang kuat, sehat, dan berdaya guna bagi masyarakat terutama pengusaha mikro dan kecil”.

4.1.2 Misi Perusahaan

- a. Sebagai lembaga perantara keuangan yang profesional dan menjunjung tinggi integritas, serta “prudent” sesuai dengan ketentuan eksternal dan internal BPR Sulawesi Mandiri.
- b. Menjadikan BPR Sulawesi Mandiri sebagai salah satu alternatif terbaik bagi nasabah deposan maupun debitur.
- c. Melayani masyarakat berpenghasilan rendah yang sulit mendapatkan akses ke bank umum, dengan menggunakan sistem serta prosedur Bank yang sederhana.
- d. Memberikan manfaat yang optimal bagi semua stakeholder.

4.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



4.1.4 Deskripsi Jabatan

Deskripsi tugas dan tanggung jawab PT BPR Sulawesi Mandiri adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris

Adapun tugas dan tanggung jawab dewan komisaris dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Dewan komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi
- b. Dewan komisaris berhak memeriksa dan mengetahui tindakan Direksi.
- c. Dewan komisaris berhak meminta penjelasan terkait dengan pelaksanaan operasional perusahaan.
- d. Dewan komisaris berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota direksi yang tindakannya bertentangan dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Apabila seluruh anggota direksi diberhentikan dan sementara perseroan tidak mempunyai seseorang anggota direksi, maka untuk sementara dewan komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada salah seorang anggota Dewan Komisaris.

2. Direktur Utama

Adapun tugas dan tanggung jawab direktur utama dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggungjawab atas kelancaran operasional perusahaan sesuai dengan rencana kerja tahunan yang disesuaikan direksi dan diketahui dewan

komisaris.

- b. Bertanggungjawab terhadap pemasaran produk, pengolahan keuangan dalam hal penghimpunan dan pelepasan dana.
- c. Berwenang menandatangani Cek dan Bilyet Giro, Bilyet Deposito, perjanjian kredit dengan pihak ketiga (Bank Kreditur) berdasarkan ketetapan dewan komisaris.
- d. Berwenang melakukan survey calon Debitur dan memutuskan kredit sesuai wewenang komite kredit yang ditetapkan dewan komisaris.
- e. Berwenang menandatangani perjanjian kredit debitur dengan berdasarkan pada keputusan persetujuan dari komite kredit.

3. Apu Team

Adapun tugas dan tanggung jawab Apu Team dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Memantau adanya sistem yang mendukung program APU dan PPT
- b. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan program APU dan PPT dengan unit kerja terkait yang berhubungan dengan nasabah.
- c. Menerima laporan transaksi keuangan yang berpotensi mencurigakan dari unit kerja yang terkait yang berhubungan dengan nasabah dan melakukan analisis terhadap laporan tersebut.
- d. Menyusun transaksi laporan keuangan yang mencurigakan dan laporan lainnya.
- e. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

4. SKAI (Satuan Kerja Audit Intern)

Adapun tugas dan tanggung jawab SKAI (satuan kerja audit intern) dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Membantu tugas direktur utama dan dewan komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR
- b. Membuat perencanaan audit intern, pelaksanaan audit intern, dan pemantauan hasil audit intern.
- c. Membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen.
- d. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi dan penggunaan sumber daya dan dana.
- e. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- f. Melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
- g. Membuat laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit (Surat edaran OJK No. 7/SEOJK.03/ 2016) dan disampaikan kepada OJK setiap akhir tahun, paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya.
- h. Membuat laporan khusus yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris utama untuk disampaikan kepada OJK apabila terdapat temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha BPR.
- i. Melakukan audit pada kas, persediaan barang (ATK, Rumah tangga

Kantor, Barang Cetakan), persediaan materai, rekening-rekening GL, dokumen-dokumen pengikat kredit, dokumen-dokumen tabungan dan deposito berjangka.

- j. Melakukan audit atas inventaris kantor.

5. Direktur

Adapun tugas dan tanggung jawab direktur dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggungjawab atas operasional perusahaan sesuai dengan rencana kerja tahunan yang disusun direksi dan diketahui dewan komisaris.
- b. Mengkoordinasikan kerja Account Officer dan Collector sehari-hari dengan memberikan pengarahan kerja agar produktivitas meningkat.
- c. Berwenang melakukan survey calon Debitur dan memeriksa kebenaran proposal kredit serta memutuskan kredit sesuai wewenang yang ditetapkan dewan komisaris.
- d. Melakukan perekrutan SDM dan mengembangkan kualitas kerja karyawan bersama Direktur Utama.
- e. Berwenang memeriksa kebenaran transaksi kredit harian dan dokumen pemberian kredit.

6. Manajer Operasional

Adapun tugas dan tanggung jawab manajer operasional dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan persetujuan sistem ARB untuk transaksi Back Office, Teller, dan Costumer Service.

- b. Melakukan dual control bersama dengan kepala bagian operasional untuk pengecekan voucher.
- c. Memeriksa slip dan voucher transaksi dari teller.
- d. Bertugas sebagai alternate head teller pada saat head teller berhalangan.
- e. Bersama dengan kepala bagian operasional melakukan koordinasi untuk pengaturan tugas staf Back Office dan Teller.
- f. Alternate pemegang kunci Khasanah dan brankas
- g. Menghitung uang awal hari dan akhir hari di teller.
- h. Membuat laporan NIM.
- i. Melakukan persetujuan transfer dana antar bank
- j. Mennghubungi bank-bank untuk mendapatkan informasi identitas pengirim dana ke rekening bank dari BPR.

7. Kabag Operasional

Adapun tugas dan tanggung jawab kabag operasional dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Memeriksa hasil transaksi harian Back Office dan Teller.
- b. Persetujuan transaksi pada sistem ARB untuk Back Office, Teller, Costumer Service, Credit Administration dan Legal
- c. Pemegang kunci khasanah dan kunci brankas
- d. Melakukan persetujuan atas laporan bulanan dan laporan publikasi BI yang dibuat oleh staf
- e. Membuat laporan rencana kerja tahunan (RKT) ke OJK
- f. Membuat laporan pelaksanaan rencana kerja tahunan (Laporan Dekom)

- g. Membuat laporan pengaduan nasabah (triwulan)
- h. Menghitung premi LPS, membuat laporan simpanan dan laporan triwulan ke LPS
- i. Memeriksa E-SPT pajak yang dibuat Back Office (Bulanan/masa, final, tahunan)
- j. Membuat budged untuk internal perusahaan (tahunan)

8. *Back Office*

Adapun tugas dan tanggung jawab *Back Office* dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Menginformasikan transfer masuk dari nasabah kepada Costumer Service dan bagian marketing.
- b. Memproses jurnal transaksi penempatan deposito berjangka setelah menerima berkas dari costumer service
- c. Mencetak bilyet deposito dan menyerahkan bilyet yang sudah ditandatangani direktur utama atau direktur kepada costumer service.
- d. Mengarsip aplikasi deposito berjangka dan lembar kuning bilyet deposito.
- e. Memproses pencairan deposito setelah menerima bilyet asli dan instruksi pencairan deposito dari costumer service dan voucher likuidasi pokok dan bunga deposito dari teller (untuk proses tunai dilakukan di bagian teller)
- f. Mengarsip instruksi pencairan deposito dan bilyet asli deposito berjangka yang cair.
- g. Membuat voucher umum untuk pembayaran melalui teller
- h. Menyimpan blanko bilyet deposito dan mencatat penggunaan blanko

bilyet deposito

- i. Melakukan transfer untuk keperluan BPR Sulawesi Mandiri dan nasabah ke bank-bank yang dituju.
- j. Melakukan proses jurnal berbagai macam transaksi pada ARB dengan media voucher.

9. Kas / Tabungan

TELLER :

Adapun tugas dan tanggung jawab teller dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Menerima dan memproses setoran tunai dari nasabah
- b. Melayani penarikan tunai nasabah setelah melakukan verifikasi tanda tangan
- c. Menyortir uang tunai hasil setoran nasabah dan dari bank
- d. Melayani pencairan tunai deposito berjangka nasabah
- e. Melayani penarikan dana untuk kebutuhan intern BPR
- f. Menginput transaksi kedalam sistem ARB
- g. Mencetak voucher debet likuidasi untuk pencairan pokok deposito berjangka dan pembayaran bunga deposito.
- h. Memproses voucher umum dari back office untuk berbagai macam pembayaran tunai.
- i. Menyetor kelebihan dana operasional teller kepada head teller untuk disetor ke bank tertentu.
- j. Melakukan permintaan uang tunai kepada head teller apabila kekurangan

dana operasional teller.

HEAD TELLER

. Adapun tugas dan tanggung jawab Head teller dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Membuka dan menutup brankas, mengambil uang serta menyimpan uang dalam brankas.
- b. Mencatat rincian uang dalam khasanah dan posisi kas.
- c. Menyiapkan uang tunai yang dibutuhkan oleh teller pada awal hari.
- d. Menerima setoran uang tunai dari teller untuk disimpan dalam brankas.
- e. Melakukan persetujuan pada sistem ARB untuk permintaan uang tunai dan setoran uang tunai dari Teller.
- f. Menyetujui penerimaan setoran tunai yang melebihi limit Teller dan Menyetujui penarikan tunai yang melebihi limit teller.
- g. Melakukan penjemputan uang tunai, mengelola finnet serta melakukan penukaran uang kecil dibank indonesia.
- h. Melakukan penarikan uang tunai di bank tertentu untuk kebutuhan operasional kas teller.
- i. Menyeter kelebihan uang tunai diatas limit brankas dalam khasanah ke bank tertentu.
- j. Mebuat laporan cash in save (CIS) dan cash in transit (CIT) untuk asuransi Dayin Mitra.

10. Customer Service

Adapun tugas dan tanggung jawab Customer service dalam perusahaan

adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi mengenai produk BPR
- b. Khusus untuk masalah kredit, customer service hanya menjelaskan sekilas kemudian mengarahkan nasabah ke bagian marketing.
- c. Memproses pembukaan dan penutupan rekening tabungan, deposito.
- d. Memastikan kelengkapan pengisian aplikasi pembukaan rekening tabungan atau deposito.
- e. Memperhatikan kecocokan data pada aplikasi pembukaan rekening dengan KTP, SIM, atau paspor nasabah.
- f. Menerima bilyet deposito asli Back Office untuk diserahkan kepada nasabah.
- g. Membantu nasabah melakukan pengisian slip setoran dan slip penarikan.
- h. Melakukan perubahan suku bunga deposito secara sistem jika ada perubahan dari LPS
- i. Mencetak konfirmasi deposito yang akan dikirim ke nasabah pada akhir bulan
- j. Mengecek email yang masuk dan melakukan follow up.

11. Kabag Kredit

Adapun tugas dan tanggung jawab kabag kredit dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Monitoring pelunasan kredit bermasalah yang ditangani kolektor
- b. Mengeluarkan SP 1, SP 2, SP 3, Somasi, dan surat tugas.
- c. Melakukan penyemprotan agunan dan penarikan agunan.

- d. Menyiapkan berkas yang diperlukan untuk proses lelang agunan.
- e. Melakukan eksekusi hak tanggungan melalui lelang.
- f. Melakukan proses AYDA (hapus buku)
- g. Melakukan penjualan agunan untuk penyelesaian kewajiban debitur.
- h. Mengatur proses eksekusi pengosongan agunan hasil lelang.
- i. Melakukan tugas lain yang akan ditentukan oleh direksi sesuai dengan bidangnya.

12. Credit Administration & Legal Departemen (CLD)

Adapun tugas dan tanggung jawab credit administration & legal departemen (CLD) dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengecekan sertifikat tanah agunan pada badan pertanahan nasional.
- b. Melakukan appraisal agunan dan membuat laporan penilaian agunan.
- c. Melakukan pemblokiran BPKB kendaraan kepolda atau pemblokiran deposito ke bank lain.
- d. Menyiapkan perjanjian kredit dan melakukan akad kredit.
- e. Melakukan koordinasi dengan bagian marketing dan notaris untuk akad kredit.
- f. Mencocokkan data debitur (KTP/akte, NPWP, NUK, penilaian jaminan) dengan data yang ada pada formulir persetujuan pembukaan kredit.
- g. Melakukan input pembukaan rekening pinjaman dan meminta persetujuan dari kepala bagian CLD, Direktur, atau direktur utama pada sistem ARB
- h. Melakukan penginputan data jaminan pada sistem ARB.

- i. Memproses pelunasan pinjaman pada sistem ARB.
- j. Melakukan registrasi agunan untuk pinjaman yang lunas, melakukan BI checking, melakukan pelaporan sistem informasi debitur (SID) kepada OJK.

13. Kabag Marketing

Adapun tugas dan tanggung jawab Kabag Marketing dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Mengaktifkan status pemakai semua AO pada sistem ARB
- b. Memantau aktivitas rekening nasabah menunggak dan nasabah para AO pada ARB
- c. Menelpon nasabah untuk menagih kewajiban angsuran baik yang jatuh tempo maupun yang mendekati jatuh tempo.
- d. Melakukan prospek nasabah perorangan dan perusahaan.
- e. Menawarkan kredit, tabungan, deposito secara on the spot (3 kali sebulan)
- f. Menerima berkas permohonan kredit dari calon debitur
- g. Melakukan proses berkas kredit (fotokopi berkas, memeriksa kelayakan berkas, BI checking, survey jaminan, survei usaha, diskusi lisan dengan komite kredit).
- h. Memantau usaha debitur, mengantar surat peringatan kepada debitur, melakukan kunjungan penagihan ke nasabah
- i. Menyiapkan bukti pembayaran pinjaman dan tanda terima jaminan.
- j. Menerima dan memproses nota usulan kredit sesuai batas wewenang kredit

dari komite kredit.

14. *Account Officer*

Adapun tugas dan tanggung jawab *Account officer* dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan di daerah.
- b. Mengumpulkan informasi mengenai usaha para nasabah dan calon nasabah.
- c. Menjelaskan kepada nasabah tentang produk-produk yang ada di BPR seperti tabungan, deposito, dan kredit.
- d. Mempelajari peraturan-peraturan Bank Indonesia yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran baik funding maupun lending.
- e. Melakukan prospecting untuk penempatan dana dan penyaluran dana.
- f. Memelihara hubungan baik dengan nasabah atau instansi.
- g. Pengumpulan berkas permohonan kredit (surat permohonan, KTP, NPWP, surat nikah, izin usaha, fotokopi sertifikat tanah, BPKB, dll).
- h. Melakukan survei ketempat usaha calon debitur.
- i. Melakukan analisis untuk pengajuan permohonan kredit.
- j. Memberikan informasi kebagian Credit Administration & Legal untuk survei dan penilaian agunan kredit.
- k. Menghubungi notaris untuk hasil pengecekan sertifikat tanah di Badan Pertahanan Nasional.
- l. Permohonan BI checking kepada CLD.
- m. Diskusikan proposal kredit dengan komite kredit.

15. Petugas Keamanan (*Security*)

Adapun tugas dan tanggung jawab petugas keamanan (*security*) dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan tugas pengamanan diluar dan di dalam kantor BPR.
- b. Mengatur kendaraan yang akan masuk atau keluar dari lokasi BPR.
- c. Menerima kunci pintu kantor dari pemegang kunci untuk membuka dan menutup pintu kantor.
- d. Mengawal Head Teller/Teller saat melakukan penarikan atau penyetoran uang tunai dari dan ke bank lain.
- e. Menjalankan genset pada saat listrik dari PLN padam
- f. Memelihara genset agar selalu dalam kondisi siap pakai.
- g. Menjaga dan memastikan alat pemadam api dalam kondisi baik.
- h. Membukakan pintu untuk nasabah atau tamu yang datang kekantor BPR sambil memberi sapaan yang sopan.
- i. Menerima tamu yang akan bertemu dengan Direksi atau karyawan BPR.
- j. Melakukan tugas lain yang akan ditentukan oleh Direksi sesuai dengan bidangnya.

16. Petugas Kebersihan (*Office Boy*)

Adapun tugas dan tanggung jawab petugas kebersihan (*office boy*) dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan tugas kebersihan baik didalam maupun di luar kantor BPR.
- b. Membantu untuk fotokopi dokumen nasabah dan lain-lain yang diminta oleh staff dan pimpinan BPR.

- c. Mengambil rekening koran bank atau bukti bank lainnya (berdasarkan surat kuasa yang dibuat) dari bank-bank dimana BPR membuka rekening.
- d. Membantu menyediakan air minum untuk semua karyawan, mencuci piring dan peralatan makan lainnya.
- e. Melakukan tugas lain yang akan ditentukan oleh Direksi sesuai dengan bidangnya.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner di PT BPR Sulawesi Mandiri. Responden dalam penelitian ini yaitu pegawai/staff yang berjumlah 24 orang. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan kurang lebih 1 minggu yaitu 17 -22 Juni 2017.

Dari 24 kuesioner yang disebar, terdapat 1 kuesioner yang tidak kembali dan 23 yang diterima kembali.

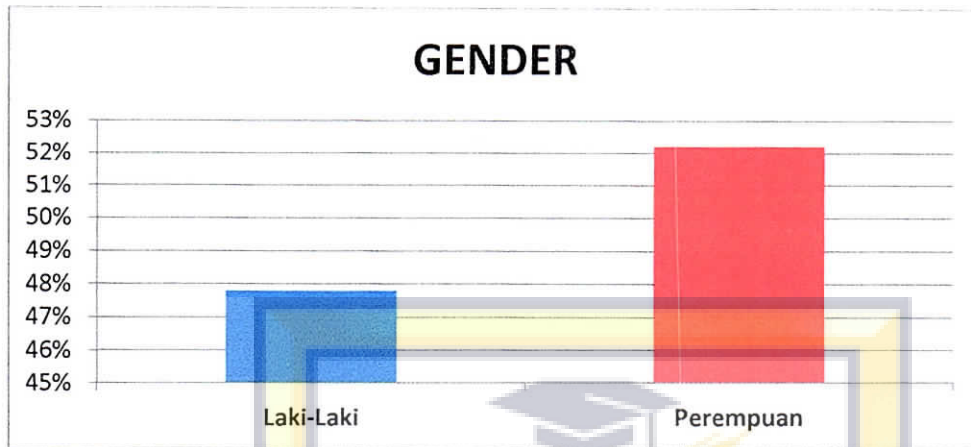
Tabel 4.1 Distribusi dan Pengambilan Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	24	100 %
Kuesioner yang tidak kembali	1	4,1 %
Kuesioner yang kembali	23	95 %
Kuesioner yang dapat diolah	23	95 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2017

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan usia . berikut ini disajikan data mengenai jenis kelamin dan usia responden.

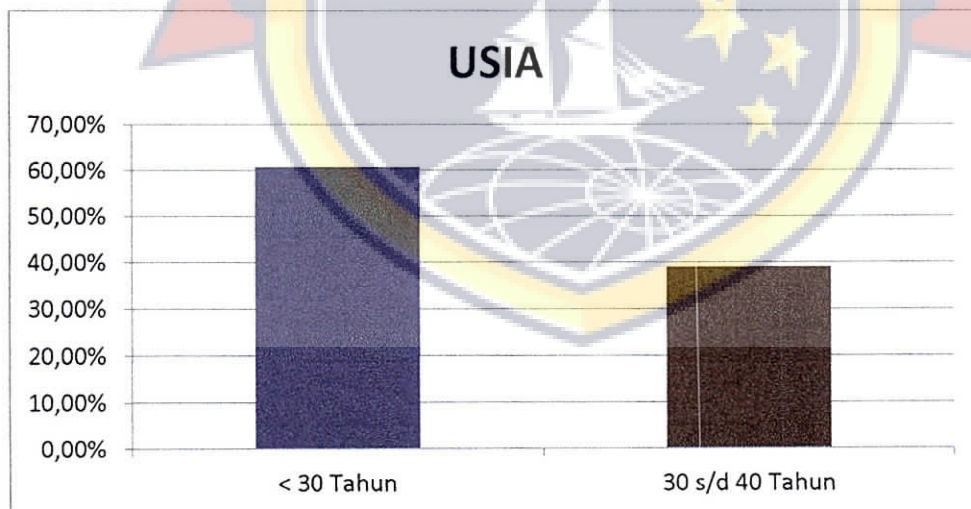
Gambar 4.1 Karakteristik Berdasarkan Gender



Sumber : Data diolah dari Kuesioner,2017

Gambar diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki 11 orang 47.8 % dan jenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang 52.2 %.

Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sumber : Data diolah dari Kuesioner,2017

Gambar diatas menunjukkan responden dalam penelitian ini sebagian besar < 30 tahun sebanyak 14 orang (60.9 %), usia 30 s/d 40 Tahun sebanyak 9 orang (39,1 %)

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Validitas Data

Validitas merupakan ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen dikatakan Valid ketika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan instrumen Corrected Item-Total yaitu dengan menghitung korelasi antar butir instrumen dengan skor total. Analisis ini dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa SPSS 24 (Statistical Package For Sosial Science 24). Adapun hasil uji validitas masing-masing data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Kinerja Keuangan PT.Sulawesi Mandiri Makassar (Y)

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

No	Item	Corrected Item- Total Corelation	R Tabel	Keterangan
1.	P1	0,446	0,433	Valid
2.	P2	0,646	0,433	Valid
3.	P3	0,686	0,433	Valid
4.	P4	0,549	0,433	Valid

Sumber: Hasil data olahan kuesioner, 2017

2. Pengaruh Sistem Informasi PT Sulawesi Mandiri Makassar (X₁)**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas**

No	Item	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	P1	0,641	0,60	Realibilitas
2.	P2	0,640	0,60	Realibilitas
3.	P3	0,620	0,60	Realibilitas
4.	P4	0,713	0,60	Realibilitas
5.	P5	0,686	0,60	Realibilitas
6.	P6	0,641	0,60	Realibilitas
7.	P7	0,617	0,60	Realibilitas

Sumber : Hasil Olahan Data Kuesioner,2017

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, linieritas dan multikolinearitas agar data yang dimasukkan kedalam model regresi dapat memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi. Perhitungan uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 24.

4.3.2.1 Uji Normalitas

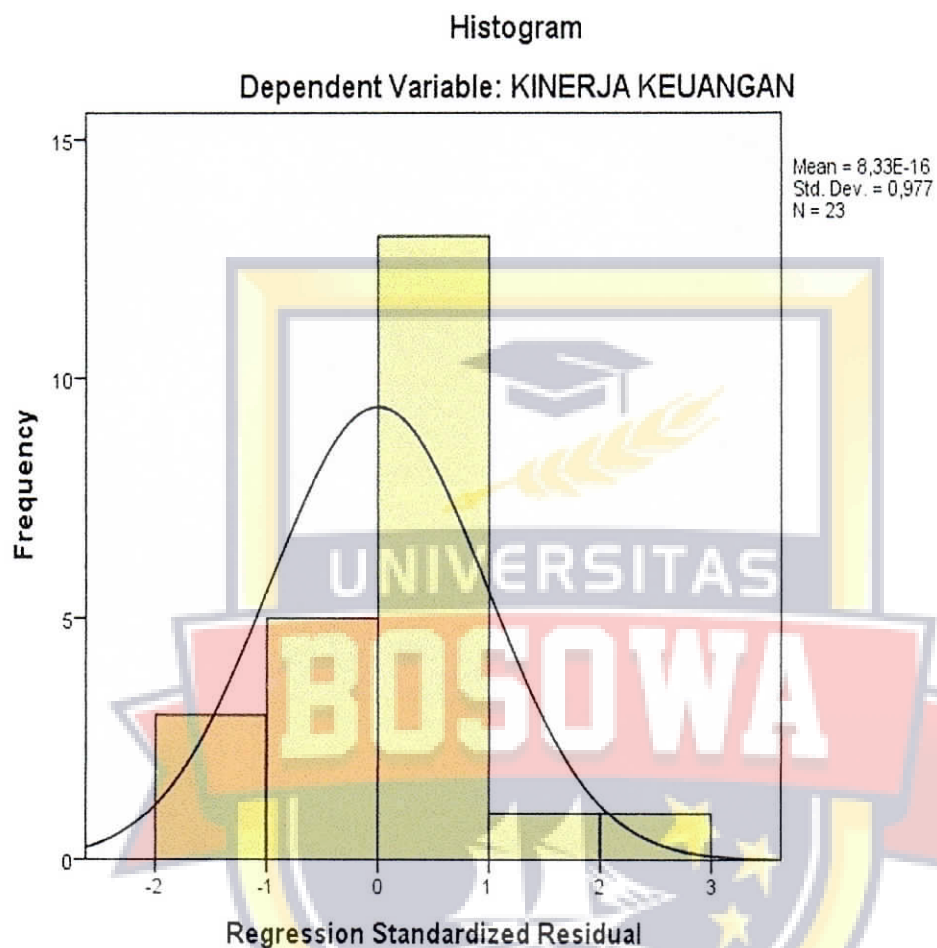
Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S).

Untuk melihat bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S)*.

Untuk melihat normalitas dalam grafik, dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data(titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Ghozali,2011 : 163) dalam Revita Mardawati (2014) yaitu :

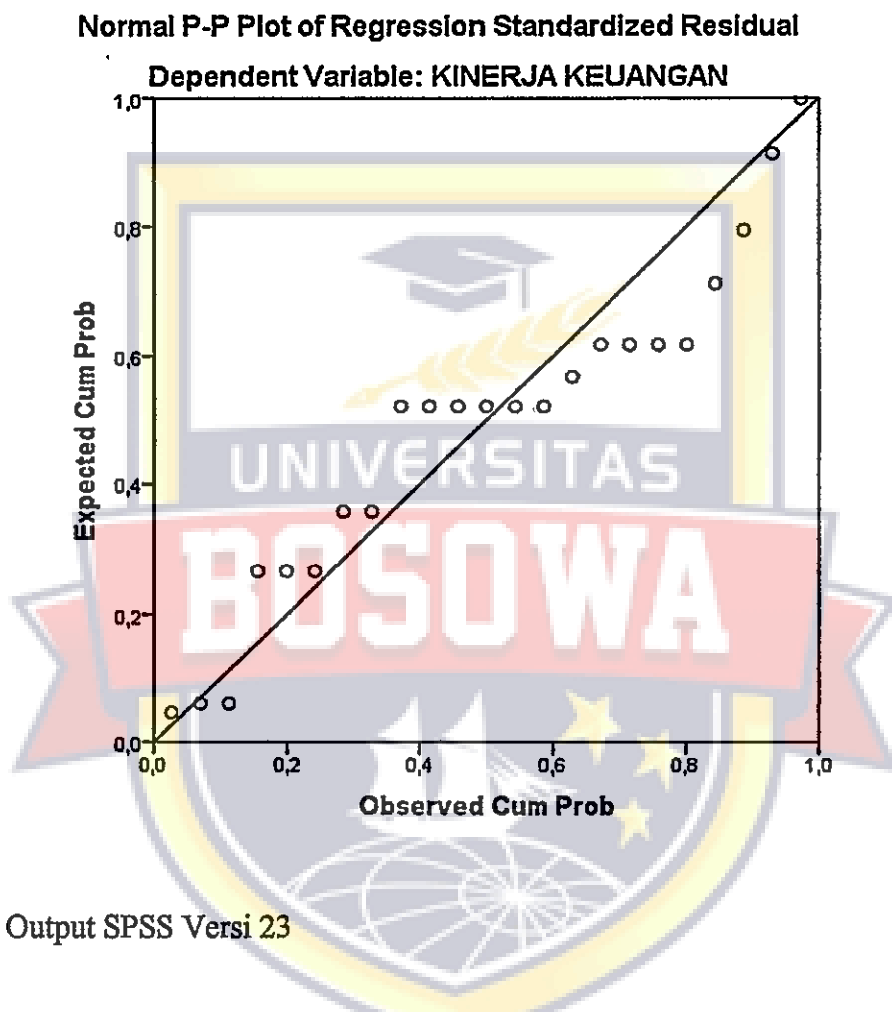
1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.4 Histogram Hasil Pengujian Normalitas



Sumber : Output SPSS Versi 23

Gambar 4.5 Grafik P-Plot Hasil Pengujian Normalitas



Sumber : Output SPSS Versi 23

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal P-Plot di atas dapat di simpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal, sedangkan pada grafik normal P-Plot terlihat titik menyebar agak jauh dari garis tapi tetap mengikuti garis diagonal. Kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan, oleh sebab itu

dianjurkan untuk dilengkapi dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S).

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,05541499
Most Extreme Differences	Absolute	,205
	Positive	,205
	Negative	-,174
Test Statistic		,205
Asymp. Sig. (2-tailed)		,013 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

. Sumber : Output SPSS Versi 23

Besarnya nilai *Kolmogorof-Smirnov Z* adalah 0,205 dengan nilai signifikansi 0,013. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,05). Hal tersebut memberikan gambaran bahwa sebaran data telah memenuhi asumsi normalitas, konsisten dengan uji sebelumnya.

4.3.3 Uji Hipotesis

Perhitungan regresi sederhana ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23. Hasil dari perhitungan regresi diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	21,922	1,222		17,941	,000
	SIA	,192	,045	,678	4,224	,000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Output SPSS Versi 23

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 21,922 + 0,192$$

Dari hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent tersebut dapat berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Selanjutnya, pengaruh dari variabel independent tersebut akan dibuktikan pada tingkat signifikan 5 %.

4.3.3.1 Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Diduga bahwa terdapat pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil analisis regresi secara simultan (F) dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil regresi linear berganda sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Secara Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,297	1	15,297	17,840	,000 ^b
	Residual	18,007	21	,857		
	Total	33,304	22			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), SIA

Sumber : Output SPSS Versi 23,2017

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dan F tabel dengan kriteria pengujian :

- a. H diterima jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$
- b. H ditolak jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$

Berdasarkan tabel diperoleh F hitung sebesar F hitung sebesar 17,840. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, 5% df 1 (jumlah Variabel-1) atau $2-1=1$ dan df 2 ($n-k-1$) atau $23-1-1=21$, hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 4,32.

Artinya :

Nilai F hitung $> F \text{ tabel}$ ($17,840 > 4,32$), maka H diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan.

4.3.3.2 Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan.

Tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikan 5 % : 2 = 2,5 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $23-1-1 = 21$. Dengan pengujian dua sisi (signifikan =0,000) hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,0797.

Artinya :

T hitung > T tabel ($4,2242 > 2,0709$) maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

4.3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan pada PT BPR Mandiri Sulsel Makassar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan PT BPR Mandiri Sulsel (Y_1). Hal ini dibuktikan oleh hasil uji regresi secara parsial (t) dengan nilai signifikan lebih kecil dari *level of signifikan* ($0,000 < 0,050$), setelah dilakukan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 4,2242 lebih besar dari F tabel yaitu 2,0709. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional yang lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem-sistem informasi lain membutuhkan data keuangan dari sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan yang akan membangun sistem informasi manajemen, disarankan untuk membangun sistem informasi akuntansi terlebih dahulu. Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi antara lain: Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi. Memproses data menjadi into

informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

4.3.5 Kinerja Keuangan

4.3.5.1 Laporan Keuangan

Salah satu upaya yang dilakukan oleh setiap perusahaan dalam pengelolaan kegiatannya adalah dapat menyajikan informasi yang akurat, untuk mendapatkan gambaran posisi keuangan dan hasil yang telah di capai perusahaan dalam suatu periode tertentu. Olehnya itu diperlihatkan laporan keuangan dalam bentuk neraca untuk mengetahui perubahan pada aktiva lancar atau aktiva tetap dan pada laporan laba rugi untuk mengetahui keuntungan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang digariskan perusahaan.

Tujuan dan sasaran perusahaan dalam melakukan evaluasi adalah untuk mengetahui kondisi perusahaan selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2015-2016. Apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menguntungkan, menurun atau bahkan tidak mengalami perkembangan yang signifikan dan disamping itu untuk memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan.

Sebagai data pendukung, berikut ini akan disajikan bagaimana laporan keuangan yang terjadi pada PT BPR Mandiri Sulsel dalam dua tahun terakhir yaitu mengenai aktiva lancar, penjualan, dan hutang lancar yang dapat di lihat dalam table berikut ini :

TABEL 4.7
PT BPR Mandiri Sulsel
Neraca
PER 31 DESEMBER 2015 S/D 2016

no	POS - POS	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2016
	Aktiva		
1	kas	Rp 306.759.000	Rp 372.577.000
2	sertifikat Bank Indonesia	Rp -	Rp -
3	Antar Bank Aktiva		
	a Pada Bank Umum	Rp 1.606.926.000	Rp 3.872.981.000
	b Pada BPR	Rp 2.362.878.000	Rp 3.715.572.000
4	Kredit Yang Diberikan		
	a Pihak Terkait	Rp 4.062.000	Rp 32.008.000
	b Pihak Tidak Terkait	Rp 23.423.347.000	Rp 17.309.708.000
5	Peysihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	Rp 424.910.000	Rp 488.758.000
6	Aktiva dalam Valuta Asing	Rp -	Rp -
7	Aktiva tetap dan Investasi		
	a Tanah Dan Bangunan	Rp 318.740.000	Rp 318.740.000
	b Akumulasi Penyusutan Gedung -/-	Rp 225.343.000	Rp 205.795.000
	c Investasi	Rp 911.529.000	Rp 659.920.000
	d Akumulasi Penyusutan Inventaris -/-	Rp 369.408.000	Rp 293.529.000
8	Aktiva Lain-Lain	Rp 252.175.000	Rp 603.867.000
	Jumlah Aktiva	Rp 30.206.077.000	Rp 27.873.455.000
	passiva		
1	kewajiban Kewajiban yang segera dapat dibayar	Rp 59.514.000	Rp 51.053.000
2	Tabungan		
	a pihak terkait	Rp 546.584.000	Rp 502.385.000
	b Pihak Tidak Terkait	Rp 4.812.542.000	Rp 2.747.565
3	Desosito Berjangka		
	a Pihak Terkait	Rp 4.386.000.000	Rp 3.798.500.000
	b Pihak Tidak Terkait	Rp 11.893.900.000	Rp 9.719.110.000
4	kewajiban kepada Bank Indonesia	Rp -	Rp -
5	Antar Bank pasiva	Rp 2.562.336.000	Rp 5.961.147.000
6	Pinjaman Yang Diterima	Rp -	Rp -
7	Pinjaman Subor Dinasi	Rp -	Rp -
8	Rupa - Rupa Pasiva	Rp 81.707.000	Rp 241.356.000
9	Ekuitas :		
	a Modal Dasar	Rp 4.000.000.000	Rp 1.500.000.000
	b Modal Yang Belum Disetor	Rp 3.000.000.000	Rp 500.000.000
	c Aglo	Rp -	Rp -
	d Disagio -/-	Rp -	Rp -
	e Modal Sumbangan	Rp -	Rp -
	f Modal Sumbangan	Rp -	Rp -
	g Dana Setoran Modal	Rp -	Rp -
	h Cadangan revaluasi Aktiva Tetap	Rp -	Rp -
	i Cadangan Umum	Rp 100.000.000	Rp 50.000.000
	j Cadangan Tujuan	Rp -	Rp -
	k Laba Yang Ditahan	Rp 1.657.323.000	Rp 1.021.154.000
	l Saldo Laba (Rugi) tahun Berjalan	Rp 1.066.849.000	Rp 805.021.000
	Jumlah Pasiva	Rp 34.166.755.000	Rp 24.152.473.565

Sumber: PT BPR Mandiri Mandiri Sulsel, Tahun 2017

Berdasarkan data di atas nampak bahwa pada aktiva lancar dari tahun 2015 sampai 2016 semakin Menurun sementara penjualannya semakin menurun. Begitu pun dengan hutang lancar pada perusahaan dari tahun 2015 sampai 2016 semakin meningkat.

Tabel 4.8
PT BPR Mandiri Sulsel
Neraca
PER 31 DESEMBER 2015 S/D 2016

no	POS - POS	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2016
	Pendapatan		
1	Pendapatan Oprasional		
a	Bunga	Rp 5.365.180.000	Rp 4.782.163.000
b	Provisi dan Komisi	Rp 696.065.000	Rp 642.953.000
c	Lainnya	Rp 133.520.000	Rp 14.748.000
	Jumlah pendapatn Oprasioal	Rp 6.194.765.000	Rp 5.439.864.000
2	Pendapatan Non Oprasional	Rp 66.710.000	Rp 57.980.000
	Jumlah Pendapatan	Rp 6.261.475.000	Rp 5.497.844.000
	Beban		
3	Beban Oprasional		
a	Beban Bunga	Rp 2.770.005	Rp 2.688.864
b	Beban Administrasi dan Umum	Rp 504.742.000	Rp 504.722.000
c	Beban Personalia	Rp 1.290.947.000	Rp 1.122.063.000
d	Penyisihan Aktiva Produktif	Rp -	Rp 122.241.000
e	Beban Oprasionalia	Rp 151.903.000	Rp 31.009.000
	Jumlah beban Oprasional	Rp 1.950.362.005	Rp 1.782.723.864
4	Beban Non Oprasional	Rp 29.305.000	Rp 725.000
	Jumlah beban	Rp 3.930.029.010	Rp 3.566.172.728
5	Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan (PPh)	Rp 2.331.445.990	Rp 1.931.671.272
	Taksiran Pajak Penghasilan	Rp 233.144.599	Rp 193.167.127
	Laba/Rugi Tahun Berjalan	Rp 2.098.301.391	Rp 1.738.504.145

Sumber: PT BPR Mandiri Mandiri Sulsel, Tahun 2017

4.3.5.1.1 Return on Investment (ROI)

Return on investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return on investment adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan . Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. Return on investment merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva .

Return on Investment dihitung dengan rumus:

Return on Investment

$$\text{return on Investmen} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{return on Investmen 2015} &= \frac{\text{Rp. 2.098.301.391}}{\text{Rp. 30.206.077.000}} \times 100 \\ &= 0,0694662 \text{ dan } 6,97 \% \end{aligned}$$

$$\text{return on Investmen 2016} = \frac{\text{Rp. 2.098.301.391}}{\text{Rp. 30.206.077.000}} \times 100$$

$$= 0,062371319 \text{ dan } 6,24\%$$

4.3.5.1.2 Return on Equity

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan .

Return on equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.

Return on equity dapat dihitung dengan formula:

$$\text{return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

$$\text{return on Equity 2015} = \frac{\text{Rp. 2.098.301.391}}{\text{Rp. 9.824.172.000}} \times 100$$

$$= 0,213585571 \text{ dan } 21,36\%$$

$$\text{return on Equity 2016} = \frac{\text{Rp. 2.098.301.391}}{\text{Rp. 3.876.175.000}} \times 100$$

$$= 0,071980377 \text{ dan } 7,20\%$$

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan hal ini dibuktikan dengan Uji regresi secara simultan (Uji F) dengan nilai signifikan lebih kecil dari pada level of signifikan ($0,000 < 0,050$), dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,2242 > 2,0709$).

$T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,2242 > 2,0709$) maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Return on investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return on investment adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. *Return On Investment* 6,97 % dan terjadi penurunan tahun 2016 6,27 %, *Return on Equity* tahun 2015 21,36 pada tahun 2016 21,36 pada tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 7,20 %. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih kurang baik dalam mengelolah modal sendiri.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus berusaha meningkatkan tingkat profitabilitasnya, yaitu dengan jalan biaya usaha secara efisien dan meningkatkan

penjualan dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profabilitasnya pada masa yang akan datang akan lebih baik



DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra, 2006, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Erlangga, Jakarta.
- Chenhall, R.H. 2003. Management control systems design within its organizational context: findings from contingency-based research and directions for the future. *Accounting, Organizations and Society*, 28(2-3), 127-168
- Davis, G.B. 2002. *Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: Pt. Pustaka Binawan Pressindo.
- Downes, A., and Barclay, N. 2008. *The Role of Performance Management in Organizations*. An excerpt from *The Rational Guide to Planning with Microsoft Office Performance Point Server 2007*, Mann Publishing Group (978-1-932577-42-6), 8-12.
- Fahmi, Sofia, dan Hadi. 2011. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Sofia, dan Hadi. 2011. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Bandung : Alfabeta
- Hall, J. A. 2010. *Principles of Accounting Information Systems*. Singapore: Cengage Learning.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Jogiyanto H.M. (2007). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE. Yogyakarta
- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual". Kumpulan Materi Simposium Nasional Akutansi VIII. <http://online-journal.unja.ac.id>. Diakses 25 Maret 2017
- Laegaard, J., dan Bindslev, M. 2006. *Organizational Theory*. Bookbon.
- Langfield-Smith, K. 1997. Management Control Systems and Strategy: A critic Review. *Accounting, Organizations and Society*, 22(2), 207-232.
- Martalena dan Maya Malinda. (2011). *Pengantar pasar modal*. Bandung : Andi Yogyakarta
- McAuley, J., Duberley, J., dan Johnson, P. 2007. *Organization Theory Challenges and Perspectives*. Prentice Hall.

- Miller, A., Boehlje, M., and Dobbins, C. 2001. *Key Financial Performance Measures for Farm General Managers*. Department of Agricultural Economics, Purdue University, ID-243, 5-10.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. 2011. *Accounting Information System*. Edisi Kedua Belas. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. 2016. *Accounting Information System*. Edisi Ketiga Belas. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Soudani, S.N., 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*.
- Sudaryono, E. A., dan Astuti, I. D. 2005. Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi dalam Menggunakan Komputer. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo
- Supriyati. 2012, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Labkat Press Unikom.
- Surjadi. 2009. *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Bandung. PT Rafika Aditama.
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*, Edisi Pertama, Kanisius, Yogyakarta.
- Wilkinson, J.W., Michael J. Cerullo. et al. 2000. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and applications*. New York: John Wiley and Sons.

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/I Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu(S1) Universitas Bosowa Makassar, saya:

Nama : Erik Suryanto

STAMBUK : 45 13 013 069

Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH SITEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. JAYA ABADI MOTOR"

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuisisioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu kerja Bapak/Ibu/Sdr/i. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/Ibu/Sdr/i bekerja, sehingga kerahasiannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian. Informasi yang diperoleh atas partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/I merupakan faktor kunci untuk mengetahui Pengaruh Sitem Informasi Akuntansi Kinerja Keuangan Sebagai Pada PT. Jaya Abadi Motor.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Makassar, April 2014

Peneliti

Erik Suryanto

A. IDENTITAS RESPONDEN

NO :

NAMA LENGKAP :

JENIS KELAMIN : Pria Wanita

UMUR : ≤ 30 Tahun 41 s/d 50 Tahun

31 s/d 40 Tahun ≥ 51 Tahun

PENDIDIKAN : SMA / Sederajat

Diploma

S1 UNIVERSITAS

S2

S3

MASA KERJA : ≤ 5 Tahun 16 s/d 20 Tahun

5 s/d 10 Tahun ≥ 20 Tahun

11 s/d 15 Tahun

JABATAN :

ALAMAT :



B. KUESIONER PENELITIAN

1. Sistem Informasi Akuntansi

Pernyataan di bawah ini berkaitan dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap SIA (Sistem Informasi Akuntansi) yang digunakan dalam perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja. memberikan silang (X) atau tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada tempat yang tersedia.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Tidak Ada Pendapat (TP)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	TP	S	SS
1	Penyimpanan data memberikan kontribusi terhadap integritas proses pelaporan keuangan.					
2	Penyimpanan data dalam rincian yang cukup mencerminkan asset perusahaan secara akurat dan wajar.					
3	Implementasi dari pengumpulan data dapat menghemat uang dan waktu dalam menghasilkan laporan keuangan					
4	Pengolahan data memungkinkan manajer dalam pengambilan keputusan yang berbeda dalam memprediksi hasil kegiatan di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang untuk mengevaluasi kinerja					
5	Pengolahan data memfasilitasi proses transaksi perusahaan.					
6	Pengolahan data meningkatkan kualitas laporan keuangan.					
7	Pengumpulan data secara otomatis mempercepat proses untuk menghasilkan laporan keuangan.					

2. Kinerja Keuangan

Pernyataan di bawah ini berkaitan dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap manfaat SIA (Sistem Informasi Akuntansi) yang digunakan dalam perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja. memberikan silang (X) atau tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada tempat yang tersedia.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Tidak Ada Pendapat (TP)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	TP	S	SS
1	Kepuasan berbagai kelompok pemangku kepentingan merupakan instrumen bagi organisasi.					
2	Return on Assets (ROA) mengukur profitabilitas dan rata-rata pertumbuhan untuk memonitor kemajuan kinerja organisasi secara keseluruhan.					
3	Return on Equity (ROE) menyediakan informasi yang bermanfaat mengenai struktur modal dalam hutang untuk meningkatkan kinerja keuangan.					
4	Marjin laba mengukur bagian pendapatan perusahaan yang tersisa, sebelum pajak dan biaya tidak langsung lainnya, setelah membayar biaya variabel dari produksi seperti upah, bahan baku, dll.					



LAMPIRAN TABULASI

1	2	1	3	1	5	5	5	5	5	5	20
2	2	2	3	2	5	5	5	5	3	16	
3	2	1	3	1	5	5	3	5	3	16	
4	1	1	3	1	5	5	5	5	3	18	
5	1	1	3	1	5	5	5	3	3	16	
6	1	1	3	1	3	3	5	5	3	16	
7	1	2	4	3	3	5	5	5	5	18	
8	1	2	4	3	5	5	5	5	3	18	
9	2	1	3	1	5	5	5	3	3	16	
10	2	1	3	2	3	3	3	5	5	16	
11	2	1	3	1	3	3	3	5	5	16	
12	2	1	3	1	3	5	5	5	5	18	
13	1	1	3	1	5	5	3	3	3	16	
14	1	1	3	1	5	5	3	3	3	16	
15	2	2	4	2	3	3	5	5	5	16	
16	2	1	3	1	5	5	3	5	3	16	
17	2	1	3	1	5	5	5	5	3	18	
18	1	1	3	1	5	5	3	5	3	16	
19	2	2	4	3	5	5	3	3	5	16	
20	1	1	3	3	5	5	5	5	4	19	
21	1	3	4	3	5	5	3	5	3	16	
22	1	2	3	2	5	5	5	5	3	18	
23	1	2	3	2	5	5	5	3	3	16	



**LAMPIRAN OUTPUT
SPSS VERSI 23**

```

FREQUENCIES VARIABLES=JK Umur PDK MK X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 TotalX Y1 Y2 Y3 Y4
TotalY
/STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM
/PIECHART FREQ
/ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes	
Output Created	04-JUL-2017 13:18:32
Comments	
Input	D:\DOCUMENTS\SRIPSI ERIK SURIANTO\Data SPSS Erik\Erik\Kerja1.sav
Active Dataset	DataSet1
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data	23
File	
Missing Value Handling	Definition of Missing: User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	<pre> FREQUENCIES VARIABLES=JK Umur PDK MK X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 TotalX Y1 Y2 Y3 Y4 TotalY /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM /PIECHART FREQ /ORDER=ANALYSIS. </pre>
Resources	Processor Time: 00:00:09,03
	Elapsed Time: 00:00:05,14

Statistics

	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Masa Kerja	X1	X2											
N Valid	23	23	23	23	23	23											
Missing	0	0	0	0	0	0											
Mean	1,48	1,39	3,22	1,65	3,91	3,83											
Median	1,00	1,00	3,00	1,00	4,00	4,00											
Mode	1	1	3	1	4	4											
Sum	34	32	74	38	90	88											

Statistics

	X3	X4	X5	X6	X7	TotalX	Y1						
N Valid	23	23	23	23	23	23	23						
Missing	0	0	0	0	0	0	0						
Mean	3,83	4,00	3,83	3,61	3,57	26,57	4,48						
Median	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	29,00	5,00						
Mode	4	4	4	4	3 ^a	29	5						
Sum	88	92	88	83	82	611	103						

Statistics

	Y2	Y3	Y4	TotalY
N Valid	23	23	23	23
Missing	0	0	0	0
Mean	4,30	4,39	3,65	16,83
Median	5,00	5,00	3,00	16,00
Mode	5	5	3	16
Sum	99	101	84	387

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	12	52,2	52,2	52,2
	Wanita	11	47,8	47,8	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 Tahun	15	65,2	65,2	65,2
	30 s/d 40 tahun	7	30,4	30,4	95,7
	41 s/d 50 tahun	1	4,3	4,3	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	18	78,3	78,3	78,3
	S2	5	21,7	21,7	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 Tahun	13	56,5	56,5	56,5
	5 s/d 10 Tahun	5	21,7	21,7	78,3
	11 s/d 15 Tahun	5	21,7	21,7	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	4,3	4,3	4,3
	3	3	13,0	13,0	17,4
	4	16	69,6	69,6	87,0
	5	3	13,0	13,0	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	13,0	13,0	13,0
	3	3	13,0	13,0	26,1
	4	12	52,2	52,2	78,3
	5	5	21,7	21,7	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	4,3	4,3	4,3
	3	5	21,7	21,7	26,1
	4	14	60,9	60,9	87,0
	5	3	13,0	13,0	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	17,4	17,4	17,4
	4	11	47,8	47,8	65,2
	5	8	34,8	34,8	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	13,0	13,0	13,0
	3	5	21,7	21,7	34,8
	4	8	34,8	34,8	69,6
	5	7	30,4	30,4	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	17,4	17,4	17,4
	3	5	21,7	21,7	39,1
	4	10	43,5	43,5	82,6
	5	4	17,4	17,4	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	17,4	17,4	17,4
	3	7	30,4	30,4	47,8
	4	7	30,4	30,4	78,3
	5	5	21,7	21,7	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

TotalX

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	3	13,0	13,0	13,0
	20	3	13,0	13,0	26,1
	28	4	17,4	17,4	43,5
	29	8	34,8	34,8	78,3

	30	5	21,7	21,7	100,0
Total		23	100,0	100,0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	26,1	26,1	26,1
	5	17	73,9	73,9	100,0
Total		23	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	34,8	34,8	34,8
	5	15	65,2	65,2	100,0
Total		23	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	30,4	30,4	30,4
	5	16	69,6	69,6	100,0
Total		23	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	65,2	65,2	65,2
	4	1	4,3	4,3	69,6
	5	7	30,4	30,4	100,0
Total		23	100,0	100,0	

TotalY

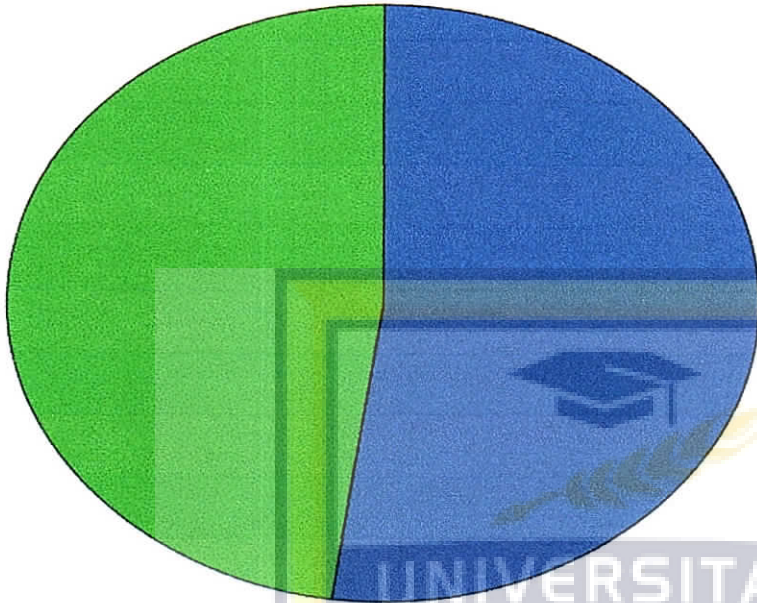
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	15	65,2	65,2	65,2
	18	6	26,1	26,1	91,3
	19	1	4,3	4,3	95,7
	20	1	4,3	4,3	100,0
Total		23	100,0	100,0	



Pie Chart

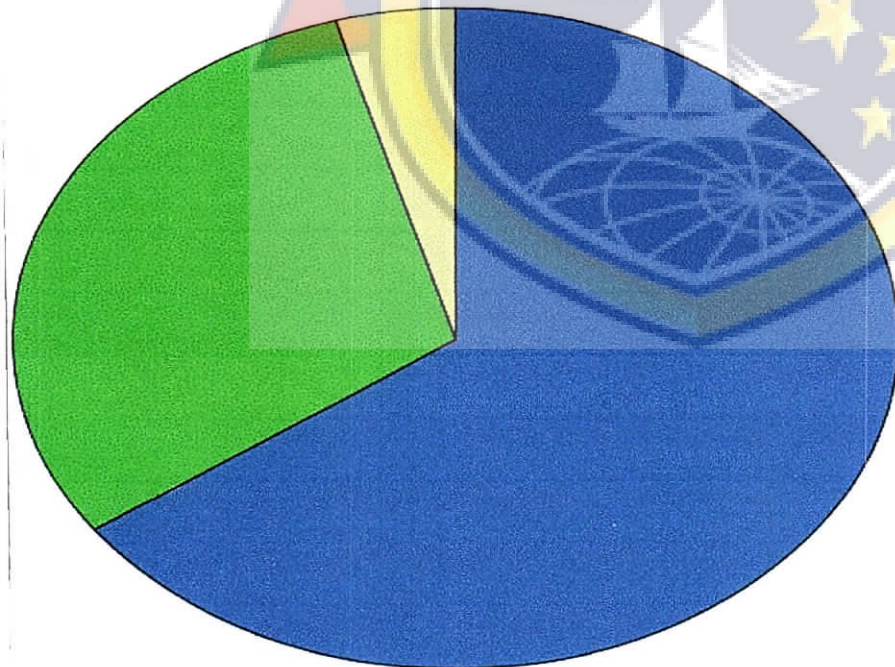
Jenis Kelamin

- Pria
- Wanita

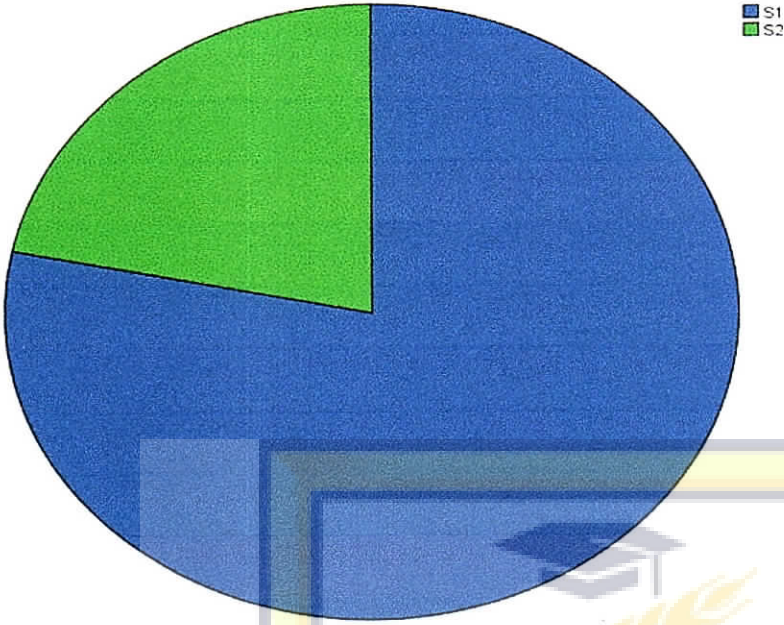


Umur

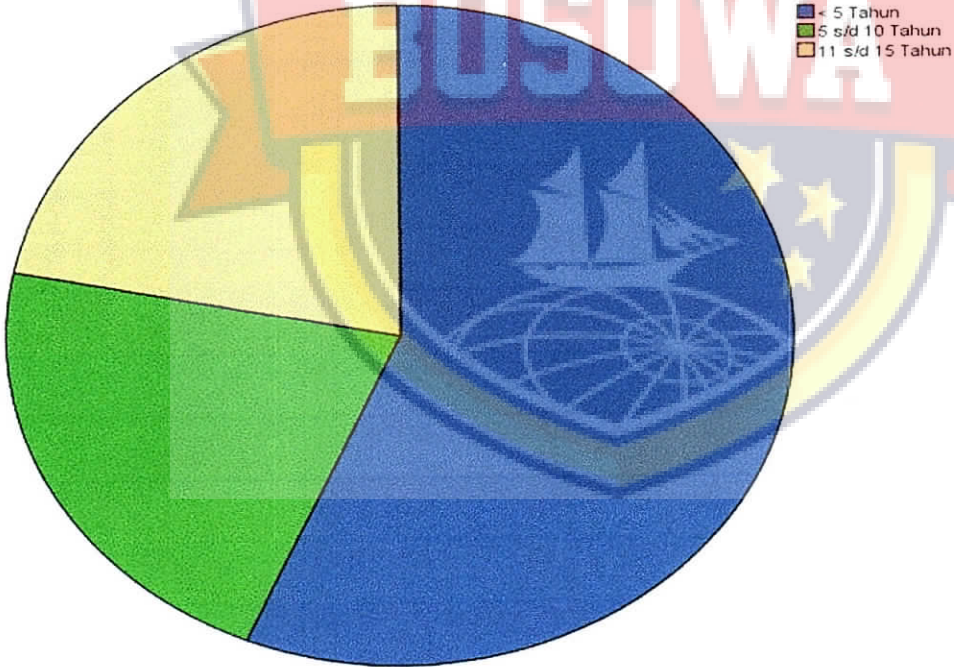
- < 30 Tahun
- 30 s/d 40 tahun
- 41 s/d 50 tahun



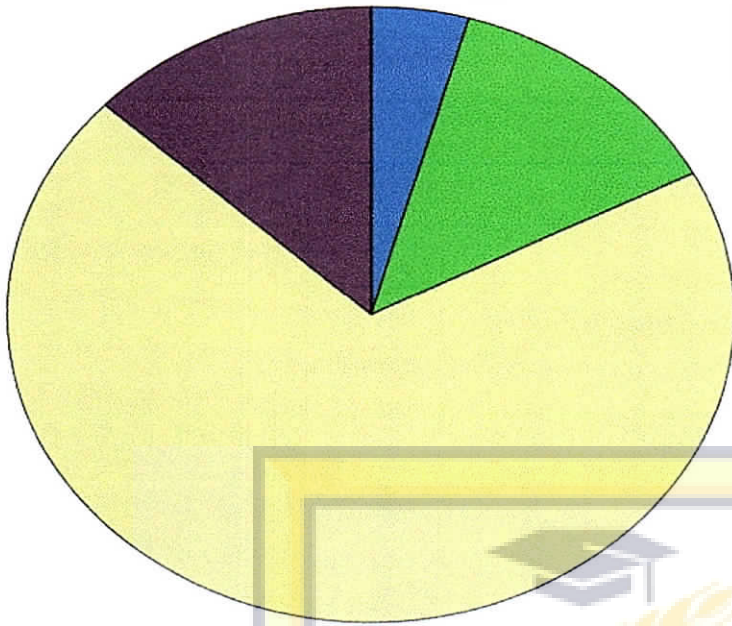
Pendidikan



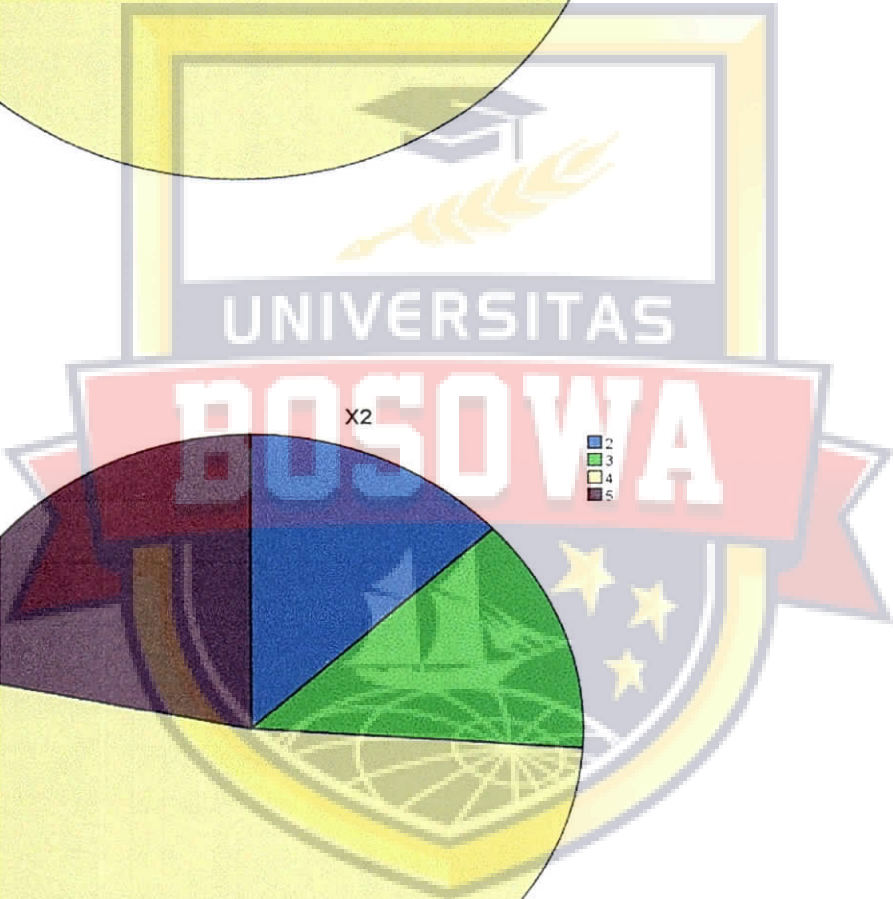
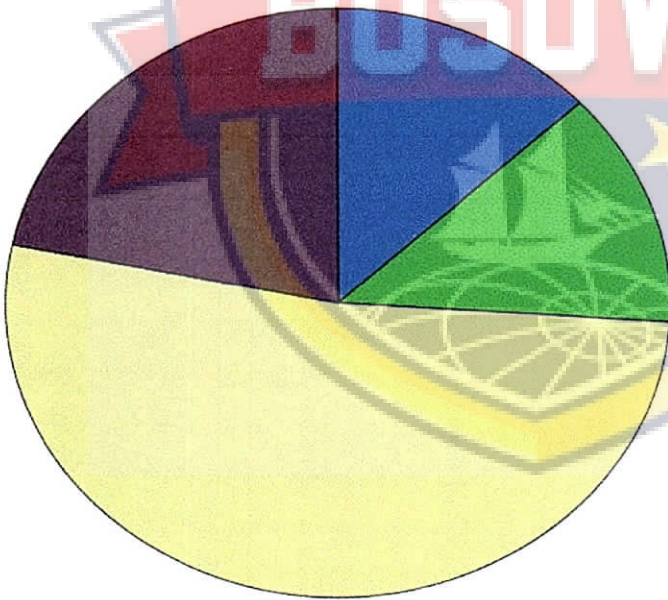
Masa Kerja



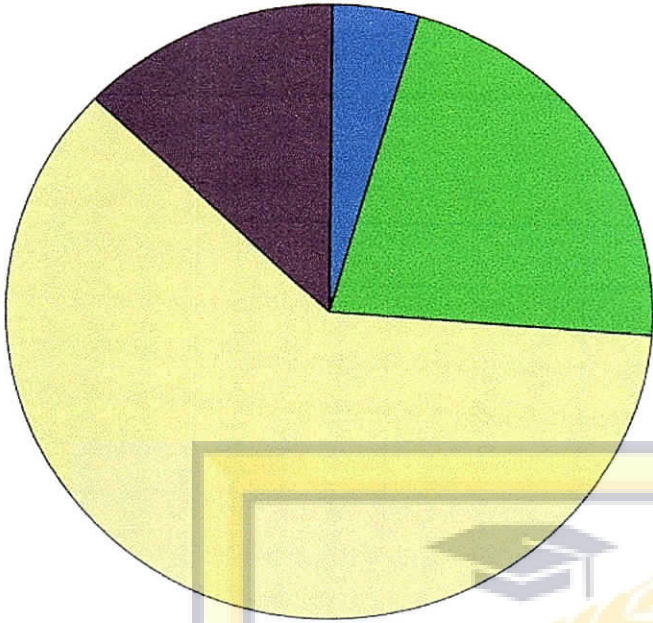
X1



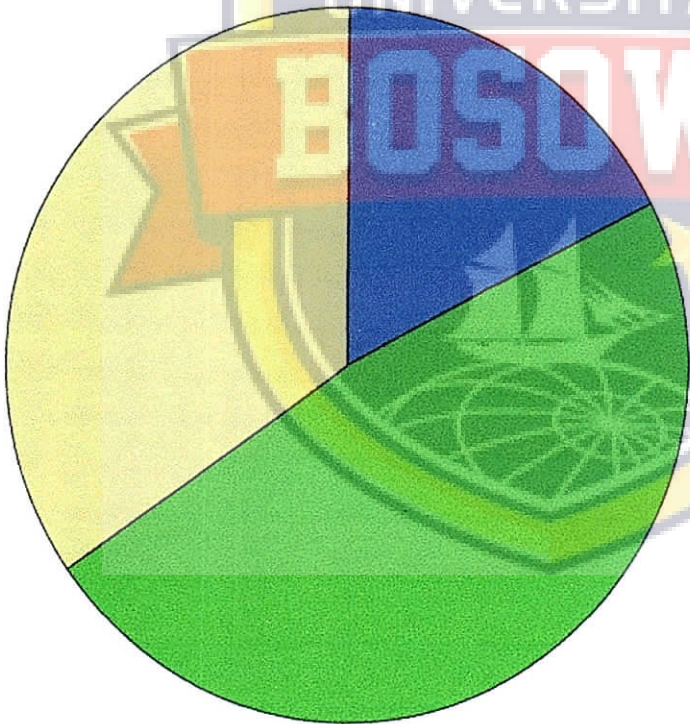
X2



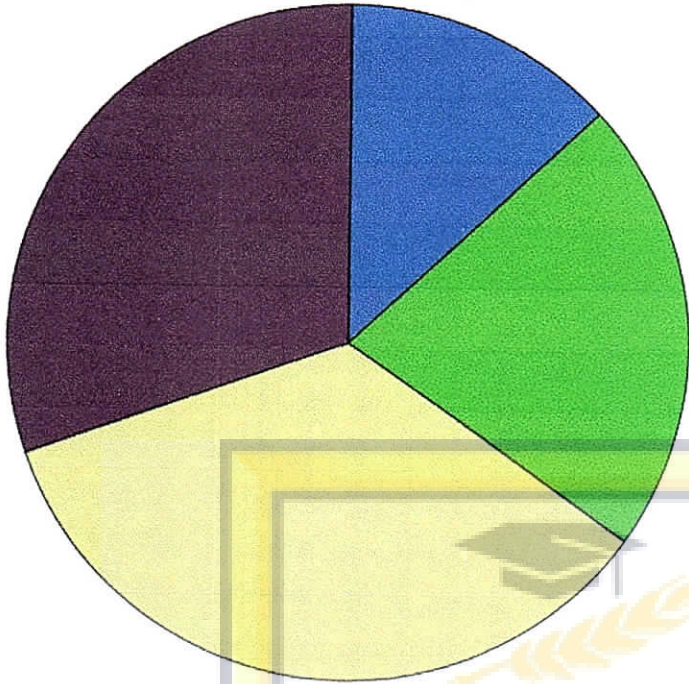
X3



X4

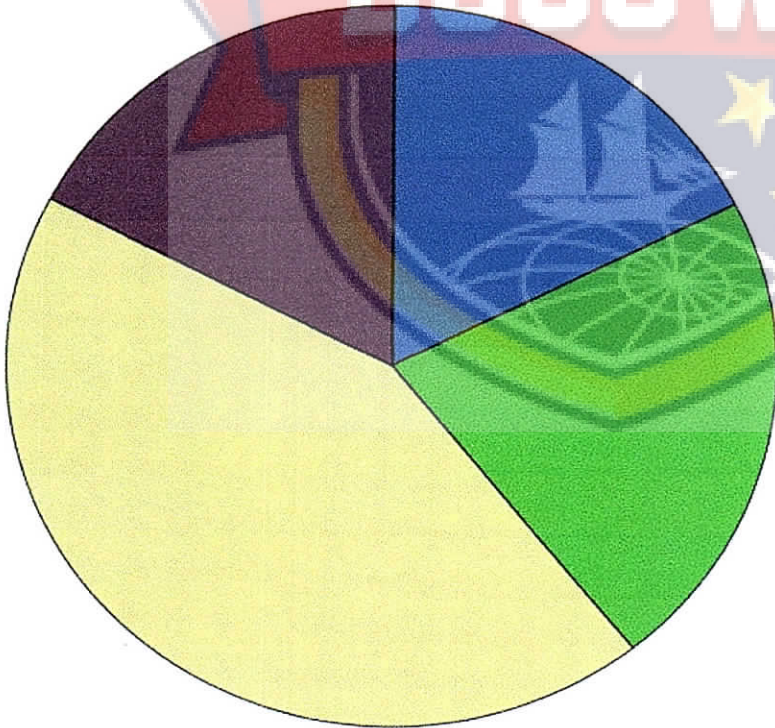


X5



- 2
- 3
- 4
- 5

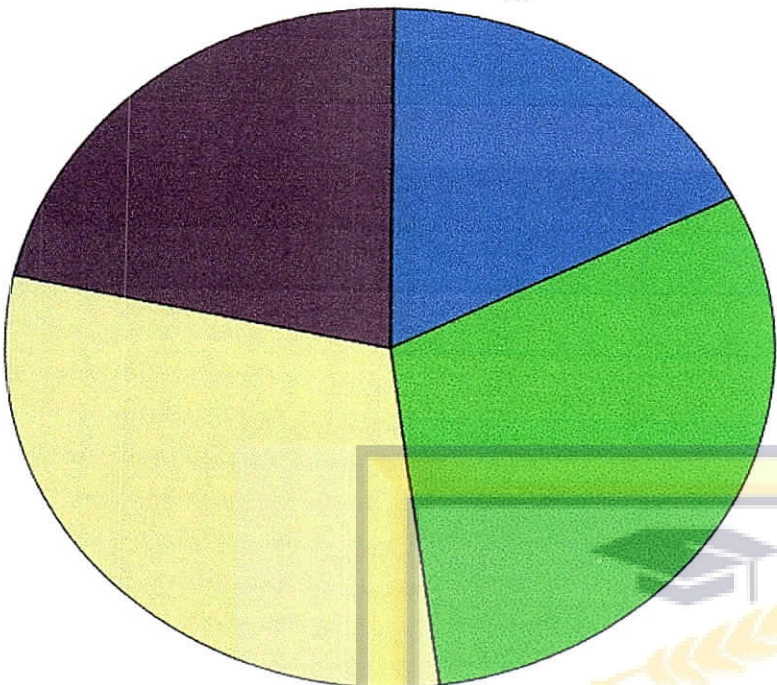
X6



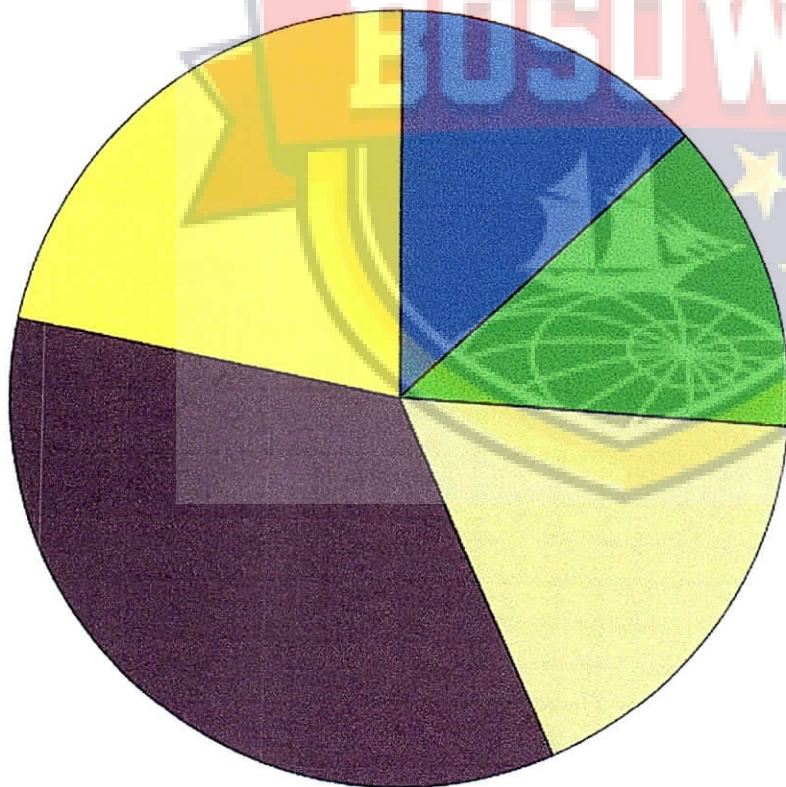
- 2
- 3
- 4
- 5



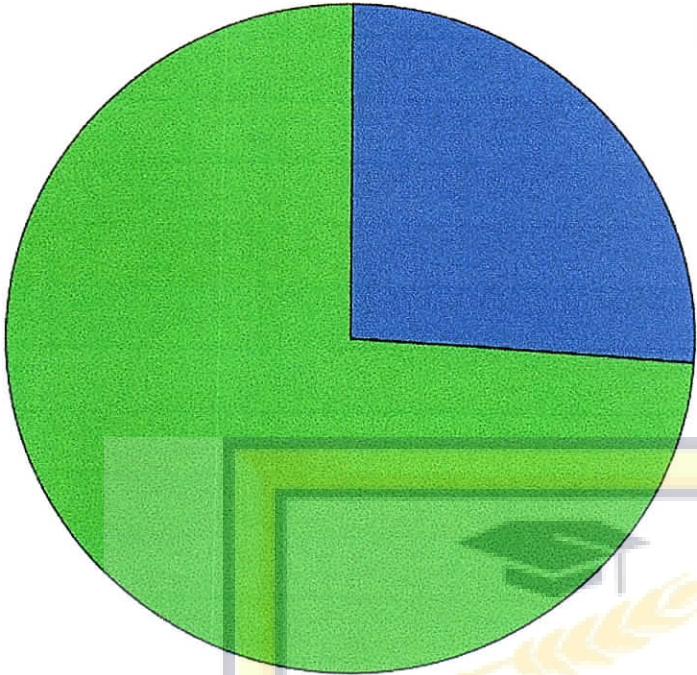
X7



TotalX

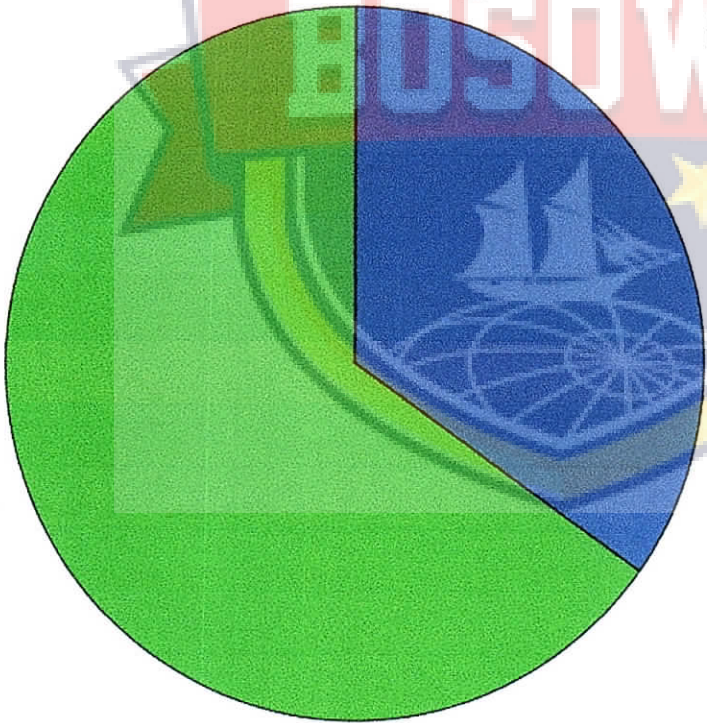


Y1



3
5

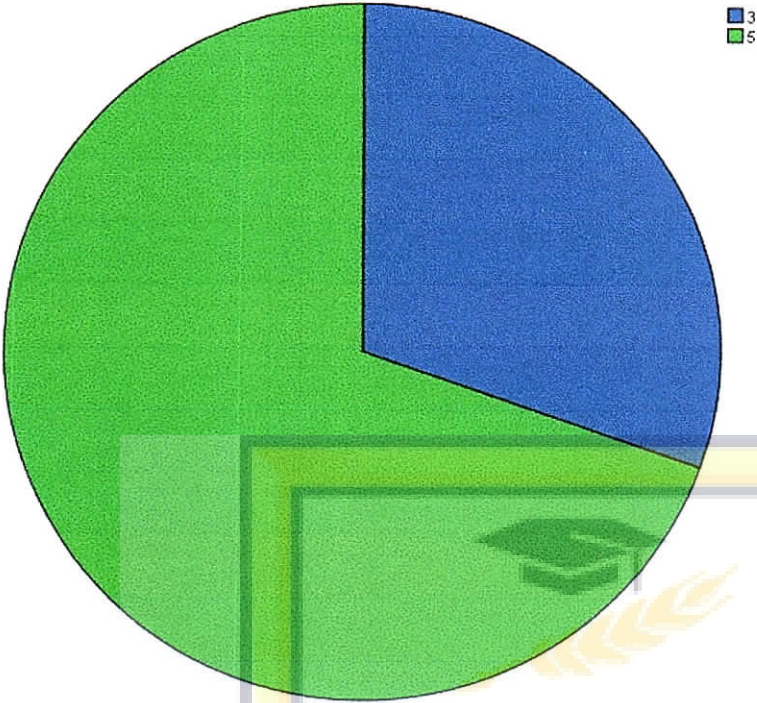
Y2



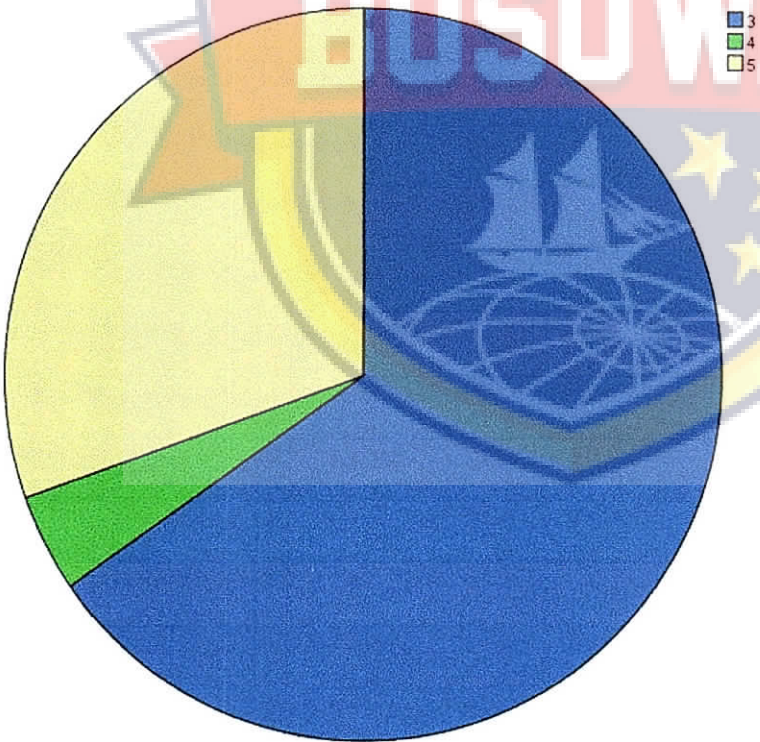
3
5



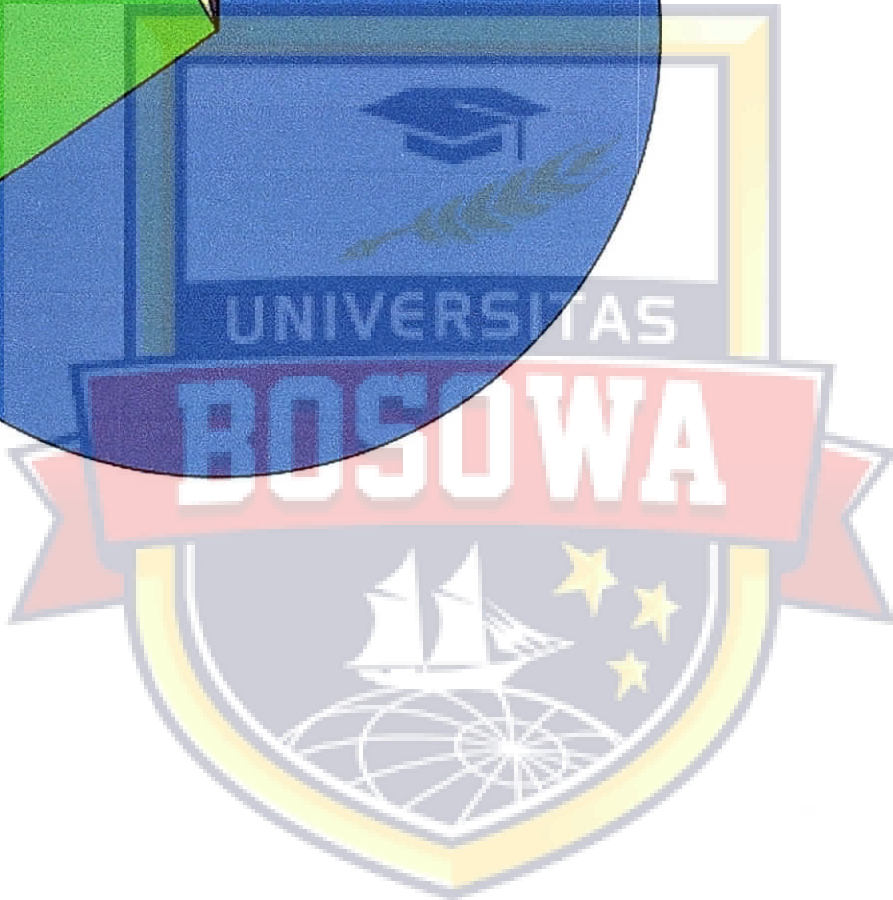
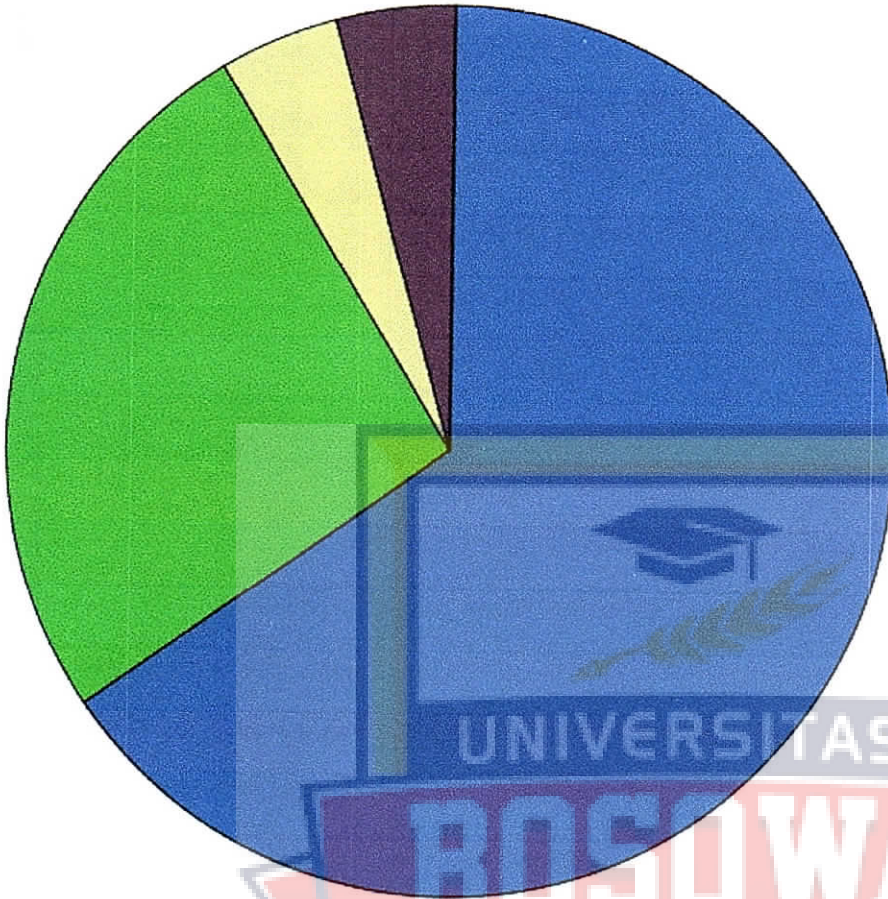
Y3



Y4



TotalY



CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 TotalY
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES XPROD
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Notes

Output Created	04-JUL-2017 14:12:22	
Comments		
Input	Data	D:\DOCUMENT\SRIPSI ERIK SURianto\Data SPSS Erik\Erik\Kerja1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	23
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 TotalY /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES XPROD /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,06
	Elapsed Time	00:00:00,56

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4,48	,898	23
Y2	4,30	,974	23
Y3	4,39	,941	23
Y4	3,65	,935	23
TotalY	16,83	1,230	23

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	,190	-,393	-,659**	,079
	Sig. (2-tailed)		,386	,064	,001	,721
	Sum of Squares and Cross-products	17,739	3,652	-7,304	-12,174	1,913
	Covariance	,806	,166	-,332	-,553	,087
	N	23	23	23	23	23
Y2	Pearson Correlation	,190	1	-,285	-,278	,501*
	Sig. (2-tailed)	,386		,188	,199	,015
	Sum of Squares and Cross-products	3,652	20,870	-5,739	-5,565	13,217
	Covariance	,166	,949	-,261	-,253	,601
	N	23	23	23	23	23
Y3	Pearson Correlation	-,393	-,285	1	,265	,454*
	Sig. (2-tailed)	,064	,188		,221	,030
	Sum of Squares and Cross-products	-7,304	-5,739	19,478	5,130	11,565
	Covariance	-,332	-,261	,885	,233	,526
	N	23	23	23	23	23
Y4	Pearson Correlation	-,659**	-,278	,265	1	,261
	Sig. (2-tailed)	,001	,199	,221		,229
	Sum of Squares and Cross-products	-12,174	-5,565	5,130	19,217	6,609
	Covariance	-,553	-,253	,233	,874	,300
	N	23	23	23	23	23
TotalY	Pearson Correlation	,079	,501*	,454*	,261	1
	Sig. (2-tailed)	,721	,015	,030	,229	
	Sum of Squares and Cross-products	1,913	13,217	11,565	6,609	33,304
	Covariance	,087	,601	,526	,300	1,514
	N	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 TotalX  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.
```

Reliability

Notes		
Output Created		04-JUL-2017 14:24:20
Comments		
Input	Data	D:\DOCUMENT\SRIPSI ERIK SURIANTO\Data SPSS Erik\Erik\Kerja1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	23
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 TotalX /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,05

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	23	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

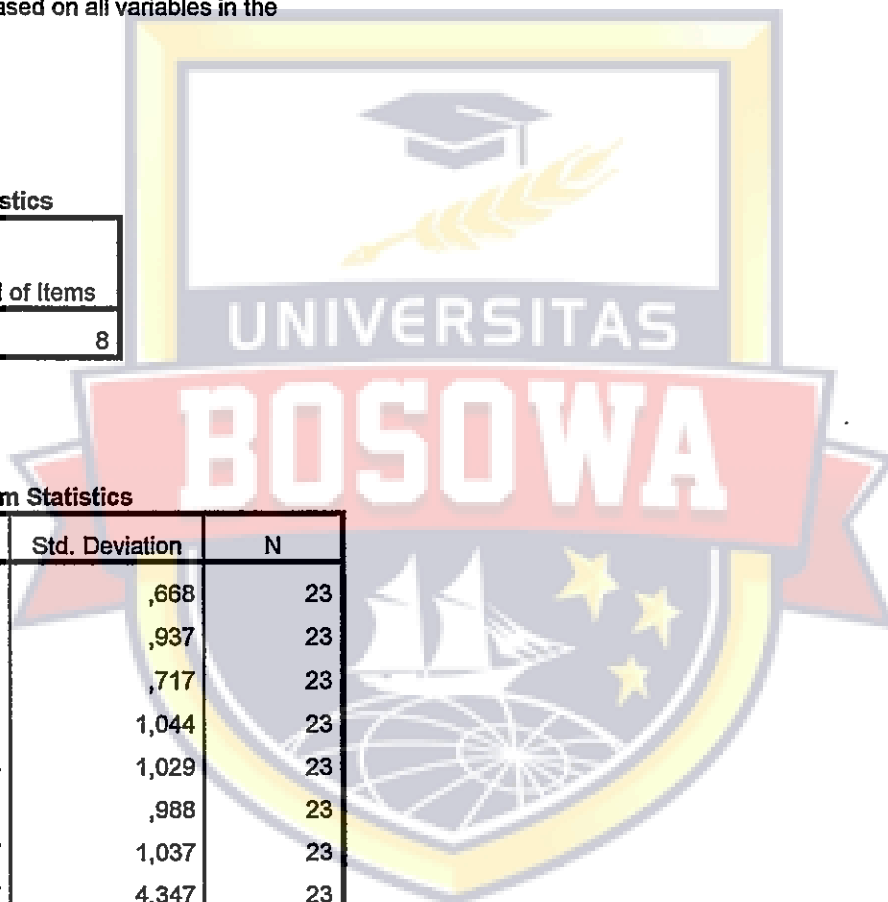
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,91	,668	23
X2	3,83	,937	23
X3	3,83	,717	23
X4	4,00	1,044	23
X5	3,83	1,029	23
X6	3,61	,988	23
X7	3,57	1,037	23
TotalX	26,57	4,347	23

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
53,13	75,573	8,693	8



RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 TotalY
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.
    
```

Reliability

Notes	
Output Created	04-JUL-2017 14:21:41
Comments	
Input	D:\DOCUMENT\SRIPSI ERIK SURIANTO\Data SPSS Erik\Erik\Kerja1.sav
Active Dataset	DataSet1
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data	23
File	
Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing: User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used: Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 TotalY /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.
Resources	Processor Time: 00:00:00,03
	Elapsed Time: 00:00:00,06

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	23	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,212	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4,48	,898	23
Y2	4,30	,974	23
Y3	4,39	,941	23
Y4	3,65	,935	23
TotalY	16,83	1,230	23

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
33,65	6,055	2,461	5

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT TotalY
/METHOD=ENTER TotalX
/SAVE RESID.

```

Regression

Notes	
Output Created	04-JUL-2017 14:14:45
Comments	
Input	Data D:\DOCUMENT\SRIPSI ERIK SURIANTO\Data SPSS Erik\Erik\Kerja1.sav
Active Dataset	DataSet1
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data	23
File	
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT TotalY /METHOD=ENTER TotalX /SAVE RESID.
Resources	Processor Time 00:00:00,06

Elapsed Time	00:00:00,34
Memory Required	1700 bytes
Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1 Unstandardized Residual

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TotalY	16,83	1,230	23
TotalX	26,57	4,347	23

Correlations

		TotalY	TotalX
Pearson Correlation	TotalY	1,000	-,678
	TotalX	-,678	1,000
Sig. (1-tailed)	TotalY	.	,000
	TotalX	,000	.
N	TotalY	23	23
	TotalX	23	23

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TotalX ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TotalY

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,459	,434	,926

a. Predictors: (Constant), TotalX

b. Dependent Variable: TotalY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,297	1	15,297	17,840	,000 ^b
	Residual	18,007	21	,857		
	Total	33,304	22			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,922	1,222		17,941	,000
	TotalX	-,192	,045	-,678	-4,224	,000

a. Dependent Variable: TotalY

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16,17	18,28	16,83	,834	23
Residual	-,551	3,449	,000	,905	23
Std. Predicted Value	-,790	1,740	,000	1,000	23
Std. Residual	-,595	3,725	,000	,977	23

a. Dependent Variable: TotalY